

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU DENGAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERNUANS
KEISLAMAMAN PADA SISWA SMP**

Oleh:

**CYARA CIWI AYUNINGTIYAS
NPM. 2101061004**



**Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H /2026 M**

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU DENGAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERNUANSA
KEISLAMAN PADA SISWA SMP**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

CYARA CIWI AYUNINGTIYAS
NPM. 2101061004

Pembimbing: Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd

Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H /2026 M**

NOTA DINAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Cyara Ciwi Ayuningtiyas
NPM : 2101061004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris matematika
Yang berjudul : PENGEMBANGAN BUKU SAKU DENGAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING BERNUANSA
KEISLAMAMAN PADA SISWA SMP

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Mengetahui
Dekan Fakultas Studi Tadris Matematika

[Signature]
Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd
NIP. 199107202019032017

Metro, 18 Juni 2026
Pembimbing,

[Signature]

Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd
NIP. 199401132020122025

PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Judul : PENGEMBANGAN BUKU SAKU DENGAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING BERNUANSA KEISLAMAN
PADA SISWA SMP

Nama : Cyara Ciwi Ayuningtiyas

NPM : 2101061004

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris Matematika

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 17 Juni 2026

Pembimbing



Dwi Laila Sulistiowati, M. Pd.

NIP. 199401132020122025

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3018/Uu.36.1/D/PP.00.9/07/2026

Skripsi dengan judul: PENGEMBANGAN BUKU SAKU DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERNUANSA KEISLAMAMAN PADA SISWA SMP yang disusun oleh: Cyara Ciwi Ayuningtiyas, NPM: 2101061004, Program Studi: Tadris Matematika telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 25 Juni 2026.

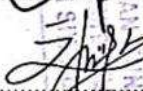
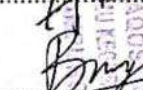
TIM PENGUJI

Penguji I : Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd.

Penguji II : Juitaning Mustika, M.Pd.

Penguji III : Endah Wulantina, M.Pd.

Penguji IV : Muhammad Brilliant, M.T.I.

(.....) 
(.....) 
(.....) 
(.....) 

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

ABSTRAK

PENGEMBANGAN BUKU SAKU DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERNUANSA KEISLAMAN PADA SISWA SMP

By:

Cyara Ciwi Ayuningtiyas

E-mail: ayuningtyascyaraciwi@gmail.com

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya bahan ajar yang mampu mengintegrasikan pembelajaran berbasis pemecahan masalah dengan nilai-nilai keislaman sehingga peserta didik memerlukan media yang lebih praktis, menarik, dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku saku dengan model *Problem Based Learning* (PBL) bernuansa keislaman serta mengetahui tingkat kelayakan dan respon pengguna terhadap produk yang dikembangkan. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTS Darunnajah Sambikarto. Instrumen penelitian berupa angket validasi untuk menilai kevalidan produk dan angket respons untuk mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan. Hasil penilaian ahli materi mendapat persentase 84,37% dengan kriteria “cukup valid”, validasi ahli media mendapat persentase 90% dengan kriteria “sangat valid”, validasi ahli agama Islam mendapat persentase 89,42% dengan kriteria “sangat layak”. Hasil respon siswa mendapat persentase 90,5% dengan kriteria sangat praktis. Dengan demikian, buku saku dengan model *Problem Based Learning* bernuansa keislaman yang dikembangkan dinyatakan valid dan praktis sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar pendukung dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: Pengembangan Buku Saku, *Problem Based Learning* (PBL), Bernuansa Keislaman, SPLDV, SMP

ABSTRACT

PENGEMBANGAN BUKU SAKU DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERNUANSA KEISLAMAMAN PADA SISWA SMP

By:

Cyara Ciwi Ayuningtiyas

E-mail: ayuningtyascyaraciwi@gmail.com

This research is motivated by the limited teaching materials that are able to integrate problem-based learning with Islamic values so that students need more practical, interesting, and contextual media. This study aims to develop a pocket book with a Problem Based Learning (PBL) model with Islamic nuances and to determine the level of feasibility and user response to the developed product. The research method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE model.

The research subjects were grade VIII students of MTS Darunnajah Sambikarto. The research instrument was a validation questionnaire to assess the validity of the product and a response questionnaire to determine the practicality of the developed product. The results of the material expert assessment got a percentage of 84.37% with the criteria of "quite valid", the media expert validation got a percentage of 90% with the criteria of "very valid", the Islamic religious expert validation got a percentage of 89.42% with the criteria of "very feasible". The results of student responses got a percentage of 90.5% with the criteria of very practical. Thus, the pocket book with the Problem Based Learning model with Islamic nuances that was developed is declared valid and practical so that it is suitable for use as supporting teaching material in learning activities.

Keywords: *Pocket Book Development, Problem Based Learning (PBL), Islamic Nuances, SPLDV, Junior High School*

ORISINALITAS PENELITIAN

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cyara Ciwi Ayuningtiyas
NPM : 2101061004
Jurusan : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah asli dan karya penulis sendiri (bukan duplikasi atau plagiasi) dan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi serta sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali pada bagian tertentu yang dikutip dari sumber aslinya dengan mencantumkan sumbernya pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Metro, Juni 2026
Yang Menyatakan



Cyara Ciwi Ayuningtiyas
NPM. 2101061004

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Jika kamu berbuat baik pada orang lain (berarti) kamu berbuat baik pada dirimu sendiri”

(QS. Al-Isra’:7)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Jangan takut jatuh, sebab yang tak pernah memanjatlah yang tak pernah jatuh. Jangan takut gagal, karena yang tak pernah gagal hanyalah mereka yang tak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, sebab dari kesalahan pertama, kita bisa belajar menemukan jalan yang benar di langkah berikutnya”

(Buya Hamka)

“Pada Akhirnya, Semua Hanyalah Permulaan”

(Nadin Amizah)

“Semua jatuh bangunmu, hal yang biasa. Angan dan pertanyaan, waktu yang menjawabnya. Berikan tenggat waktu, bersedihlah secukupnya. Rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra _ Hindia)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Kuasa atas segala sesuatu, hingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan rasa syukur dan bangga, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda tercinta, Wahyuning Asih, perempuan paling hebat yang tak pernah lelah berjuang meski sering kali harus menyembunyikan lelah dan air matanya. Terimakasih atas setiap doa, pengorbanan, dan perjuangan tanpa lelah demi memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya. Di setiap langkah yang hampir membuatku menyerah, aku selalu mengingat wajah dan harapan Ibu, sehingga aku memilih untuk terus bangkit dan mengupayakan segala yang aku mampu. Jika sekarang aku berhasil sampai di titik ini, itu karena cinta, ketulusan, dan kekuatan yang Ibu tanamkan dalam hidupku.
2. Kedua saudara kandungku, Arya Raka Ciwi dan Aqila Trycyia Ciwi, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku dengan segala dukungan, canda, dan semangat yang kalian berikan. Kehadiran kalian menjadi pengingat bagiku untuk terus berjuang dan memberikan yang terbaik. Semoga pencapaian ini dapat menjadi motivasi bagi kita untuk terus meraih impian dan membanggakan keluarga.
3. Kepada sahabat-sahabat peneliti, Jezlina Hamid, Staniyatu Syifa, Putri Diah Halawati, Elsa Ega Arditha, Meliana Putri, dan Thirani Anggieta Putri, terima kasih atas segala dukungan, perhatian, dan kebersamaan yang telah diberikan. Terima kasih karena selalu hadir untuk membantu di saat peneliti

membutuhkan, menjadi penyemangat di kala lelah, serta menghadirkan tawa dan keceriaan yang membuat perjalanan penyusunan skripsi ini terasa lebih ringan.

4. Ibu Selvi Loviana, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing peneliti selama perkuliahan.
5. Ibu Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam menyusun skripsi dengan sangat baik dan sabar.
6. Dosen Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Trbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK), dan Almamater UIN Jurai Siwo Lampung.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu saling mendukung, berbagi ilmu, dan memberikan semangat dalam setiap proses.
8. Organisasi kemahasiswaan yang telah menjadi tempat saya belajar tentang kepemimpinan, kerja sama, tanggung jawab, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengalaman yang saya peroleh di organisasi menjadi bekal berharga dalam mengembangkan diri, baik secara akademik maupun nonakademik.
9. Almamater tercinta yang telah menjadi wadah untuk menimba ilmu dan membentuk karakter saya menjadi pribadi yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penulisan ini yang berjudul “Pengembangan Buku Saku Dengan Model *Problem Based Learning* Bernuansa Keislaman Pada Siswa SMP”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan jurusan Tadris Matematika dalam rangka menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) guna memperoleh gelar S.Pd.

Penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

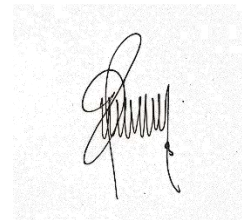
1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
2. Ibu Dr. Siti Annisah, S.Si., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
3. Ibu Juitaning Mustika, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
4. Ibu Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan ilmu yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Dosen Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

6. Seluruh Keluarga Besar Tadris Matematika Angkatan 2021 yang senantiasa memberikan Support berupa Semangat, dukungan serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi penulisan ini masih terdapat kekurangan serta keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan segala saran dan kritik yang membangun guna menyempurnakan kekurangan dalam penyusunan skripsi penulisan ini. Namun demikian adanya, Penulis berharap semoga skripsi penulisan ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Metro, 25 Juni 2026

Penulis



Cyara Ciwi Ayuningtiyas
NPM. 2101061004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
<u>HALAMAN JUDUL</u>	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penulisan.....	11
F. Manfaat Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Prosedur Pengembangan.....	38

C. Desain Uji Coba Produk	42
D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Kajian Produk Akhir	70
C. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V Simpulan Dan Saran.....	79
A. Simpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
RIWAYAT HIDUP	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Ulangan Harian SPLDV	4
Tabel 2.1 langkah-langkah pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	19
Tabel 2. 2 CP & TP Matematika Fase D.....	25
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi	45
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media	46
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Agama	47
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik	47
Tabel 3. 5 Tabulasi Bobot Penilaian Angket Validasi Ahli	49
Tabel 3. 6 Kriteria Validitas Produk Pengembangan.....	50
Tabel 3. 7 Tabulasi Bobot Penilaian Angket Validasi Ahli	50
Tabel 3. 8 Kriteria Validitas Produk Pengembangan.....	51
Tabel 4. 1 Hasil Validasi Ahli Materi	60
Tabel 4. 2 Kritik dan Saran Ahli Materi	61
Tabel 4. 3 Hasil Revisi Ahli Materi	61
Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli Media	62
Tabel 4. 5 Kritik dan Saran Ahli Media.....	62
Tabel 4. 6 Hasil Revisi Ahli Media.....	63
Tabel 4. 7 Hasil Validasi Ahli Agama	64
Tabel 4. 8 Kritik dan Saran Ahli Agama	64
Tabel 4. 9 Hasil Revisi Ahli Agama	64
Tabel 4. 10 Rata-rata Hasil Validasi	65
Tabel 4. 11 Hasil Penilaian Umum Validator	66
Tabel 4. 12 Hasil Angket Respon Uji Coba Terbatas	67
Tabel 4. 13 Hasil Angket Respon Uji Coba Lapangan	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 3. 1 Komponen Model ADDIE	38
Gambar 4. 1 <i>Cover</i>	57
Gambar 4. 2 Kata Pengantar	58
Gambar 4. 3 Pojok Baca	58
Gambar 4. 4 Tahap Pertama PBL	59
Gambar 4. 5 Tahap Kedua PBL	59
Gambar 4. 6 Latihan Soal	59
Gambar 4. 7 Glosarium.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin <i>Prasurvey</i>	86
Lampiran 2 Surat Balasan Izin <i>Prasurvey</i>	87
Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi.....	88
Lampiran 4 Surat Tugas.....	89
Lampiran 5 Surat Izin <i>Research</i>	90
Lampiran 6 Surat Balasan Izin <i>Research</i>	91
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi	92
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka UIN Jurai Siwo Lampung.....	92
Lampiran 9 Pedoman Wawancara	94
Lampiran 10 Angket Terbuka Analisis Kebutuhan Peserta Didik.....	94
Lampiran 11 Hasil Validasi Ahli Materi 1.....	101
Lampiran 12 Hasil Validasi Ahli Materi 2.....	106
Lampiran 13 Hasil Validasi Ahli Media 1	111
Lampiran 14 Hasil Validasi Ahli Media 2	116
Lampiran 15 Hasil Validasi Ahli Agama	121
Lampiran 16 Hasil Validasi Ahli Agama 2.....	125
Lampiran 17 Angket Respon Peserta Didik.....	129
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian.....	133
Lampiran 19 Buku Saku Matematika	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas individu, secara langsung atau tidak langsung untuk menopang dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹ Pendidikan menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional yang sudah disebutkan maka perlunya mengutamakan bidang pendidikan untuk ditingkatkan kualitasnya guna melahirkan peserta didik yang berpotensi.

Pemerintah telah berupaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menetapkan kurikulum merdeka dalam sistem pendidikan nasional. Berdasarkan rumusan produk kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan

¹ Erna Pardede, Motlan, and Retno Dwi Suyanti, "Efek Model Pembelajaran Guided Discovery Bernuansa Kolaborasi Dengan Media Flash Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Kognitif Tinggi Fisika Siswa SMA," *Jurnal Pendidikan Fisika* 5, no. 1 (2016): 12–17.

² "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," (2003).

lingkungan belajar peserta didik. Peserta didik diajak untuk mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Hal itu bertujuan agar menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, gotong royong dan memiliki rasa kebhinekaan.³ Tujuan ini wajib diterapkan pada setiap pelajaran di sekolah termasuk dalam pelajaran matematika.

Pelajaran matematika merupakan elemen fundamental dalam kurikulum pendidikan, yang berperan penting dalam mengasah kemampuan logika, analisis kritis, serta menjadi fondasi bagi berbagai bidang ilmu seperti sains, teknik, dan ekonomi.⁴ Meskipun demikian, proses pembelajaran matematika sering kali dirasakan sebagai tantangan besar oleh para siswa, mengingat sifatnya yang abstrak dan menuntut pemahaman konseptual yang mendalam. Pentingnya mempelajari ilmu matematika dalam dunia pendidikan karena matematika sering dijumpai dalam segala bidang di kehidupan sehari-hari.

Menurut NCTM proses berpikir matematika memiliki lima kompetensi standar utama, yaitu (1) pemecahan masalah (*problem solving*), (2) penalaran dan bukti (*reasoning and proof*), (3) komunikasi (*communication*), (4) koneksi (*connection*), dan (5) representasi (*representation*).⁵ Oleh sebab itu, diantara lima kemampuan dasar dalam berpikir matematika, kemampuan pemecahan

³ Ineu Sumarsih et al., "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8248–58,

⁴ Elih Yunianingsih and Indra Jaya, "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Dan Visualisasi Spasial" 7 (2024): 147–60.

⁵ Riyanto Novanda and Amidi, "Studi Literatur : Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dalam Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE)," *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 7, no. 1 (2024): 261–67.

masalah merupakan salah satu kemampuan yang wajib dimiliki dan dikembangkan dalam diri peserta didik. Sebagai seorang pelajar yang berada dalam lingkup pendidikan, peserta didik dapat mengasah dan mengembangkan potensi yang dimiliki melalui masalah.

Kemampuan pemecahan masalah matematis bertolak belakang dengan fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis masih rendah.⁶ Berdasarkan data dari *Program for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2022 mengungkapkan bahwa kemampuan matematika siswa Indonesia berada pada posisi yang kurang memuaskan, dengan skor rata-rata sebesar 366, di mana aspek pemecahan masalah dalam konteks nyata menjadi titik kelemahan utama.⁷ Selain itu, tantangan dalam pemahaman konsep matematika serta rendahnya minat siswa untuk mempelajari bidang ini turut menjadi kendala signifikan.

Persepsi negatif di kalangan siswa bahwa pembelajaran matematika kurang menarik dan cenderung membosankan juga berkontribusi terhadap permasalahan ini, yang memerlukan pendekatan empati dan inovasi pedagogis untuk diatasi.⁸ Peserta didik menganggap matematika pelajaran yang sulit karena karakteristik matematika yang bersifat abstrak, logis, sistematis dan

⁶ Dilla Fidia, Nur Rusliah, and Reri Seprina Anggraini, "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Terintegrasi Budaya Lokal Kerinci," *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)* 10, no. 1 (2024): 119–29.

⁷ OECD, *Pisa 2022 Results, Factsheets*, vol. I, 2023, https://www.oecd-ilibrary.org/education/pisa-2022-results-volume-i_53f23881-en%0Ahttps://www.oecd.org/publication/pisa-2022-results/country-notes/germany-1a2cf137/.

⁸ Moh Ghufon Firdaus and Fachrur Rozie, "Analisis Permasalahan Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Asrol Ulum," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* no. 3 (2024): 3598–3609.

penyuh lambang serta rumus yang membingungkan.⁹ Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih kreatif, kontekstual, dan berpusat pada siswa agar matematika dapat dipahami dengan mudah serta menumbuhkan minat belajar yang lebih positif.

Hasil prasurvei yang dilaksanakan pada tanggal 08 Oktober 2024 di MTS Darunnajah Sambikarto dengan menggunakan angket terbuka. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi SPLDV ditunjukkan oleh hasil angket analisis kebutuhan yang melibatkan 16 peserta didik, diperoleh temuan bahwa 80% peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Hal itu juga dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian 32 peserta didik pada materi SPLDV dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Hasil Ulangan Harian SPLDV

Kategori Nilai (Rentang)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tuntas (≥ 66)	6	19%
Tidak Tuntas (≤ 65)	26	81%

Kesulitan yang dialami peserta didik dalam memahami materi disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pemecahan masalah yang kontekstual.¹⁰ Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika diketahui bahwa proses pembelajaran yang selama ini diterapkan masih bersifat *teacher center*.

⁹ Mustakim, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika," *Al Asma : Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2020): 1.

¹⁰ Anita Kintan Pratiwi, Muh Makhrus, and Muhammad Zuhdi, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bernuansa Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Dan Sikap Ilmiah Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 3 (2021): 290–95.

Pendidik lebih dominan menggunakan metode ceramah dan bergantung pada buku paket atau LKS sebagai sumber utama pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa cenderung pasif dan kurang mendapat kesempatan untuk mengeksplorasi konsep secara mendalam serta menghubungkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Pelajaran yang disampaikan belum dikaitkan dengan nilai-nilai keislaman yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa merasa bahwa pembelajaran kurang relevan dan bermakna. Kesulitan yang ada dalam mata pelajaran matematika menuntut kreativitas guru mata pelajaran matematika untuk mengembangkan pembelajarannya. Hasil angket kebutuhan yang diberikan kepada peserta didik menunjukkan bahwa 80% peserta didik membutuhkan bahan ajar berupa buku saku untuk menunjang minat peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi di Madrasah Tsanawiyah Darunnajah Sambikarto, yaitu keterbatasan sumber belajar yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi SPLDV serta kurangnya daya tarik dalam media pengajaran yang digunakan oleh pendidik, penulis mengembangkan sumber belajar berupa buku saku. Buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa ke mana saja.¹¹ Buku saku dirancang dengan ukuran kecil, visual yang menarik dan konten yang lebih sederhana. Pilihan buku saku ini dimaksudkan agar siswa dapat belajar secara mandiri, memperoleh pengetahuan yang bermakna, dan

¹¹ KBBI Daring. Entri. "*Buku Saku*". Diakses 11 Nov 2025. n.d., <https://kbbi.web.id/bukusaku.html>.

mengakses informasi tanpa perlu menghabiskan waktu berlebih untuk mencari dari berbagai sumber. Buku saku ini berisi materi yang disusun secara ringkas dan praktis dengan desain yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Buku saku dalam kegiatan pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Buku saku dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan sangat efektif dalam proses pembelajaran dikelas.¹² Hasil belajar peserta didik dengan rata-rata kelas yang menggunakan buku saku lebih baik daripada yang tidak menggunakan buku saku.¹³ Dengan demikian, media tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah dan dapat membantu dalam meningkatkan prestasi sekolah. Selain itu, buku saku dapat menambah referensi dalam metode pembelajaran matematika.

Buku saku yang dikembangkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dinilai layak dan efektif untuk digunakan setelah melalui tahap validasi dari beberapa validator dan melalui tahap uji coba yang diperoleh dengan peningkatan hasil belajar siswa 44%.¹⁴ Hal ini menunjukkan bahwa buku saku yang dikembangkan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Guna meningkatkan efektivitas pembelajaran, buku saku ini akan

¹² Lisnawati, Muhammad Khoirul Amri, and Eka Fitria Ningsih, "Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Matematika Bernuansa Mind Mapping Pada Materi Statistika," *Attractive : Innovative Education Journal* 1, no. 1 (2019): 53.

¹³ Budi Cahyono, Dian Tsani, and Aulia Rahma, "Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Matematika Bernuansa Pendidikan Karakter Materi Trigonometri," *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA* 8, no. 2 (2018): 185–99.

¹⁴ Lola F Simbolon et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Tema 6 Subtema 1 Kelas III SDN 067093 Medan Helvetia T . A 2023 / 2024," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2024): 6310–18.

dikembangkan dengan mengintegrasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Problem Based Learning (PBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat proses edukasi. Peserta didik diberikan masalah-masalah autentik dari kehidupan sehari-hari dan didorong secara aktif mengatasi tantangan melalui upaya pemecahan masalah yang mandiri.¹⁵ PBL mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran melalui proses bertanya, menyelidiki, mengumpulkan informasi, dan mengevaluasi solusi dari permasalahan nyata yang disajikan. Dalam konteks pembelajaran matematika, PBL sangat relevan karena dapat membantu siswa mengaitkan materi abstrak dengan situasi nyata yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran dengan model PBL sangat berkaitan dengan realitas kehidupan nyata peserta didik, sehingga peserta didik belajar tidak hanya mengenai pengetahuan tetapi juga merasakan dan mengalami.¹⁶ Pembelajaran bernuansa *Problem Based Learning* mempunyai pengaruh signifikan dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif dan keaktifan peserta didik dilihat dari keterampilan memecahkan permasalahan serta dalam memberikan tanggapan terhadap kelompok lain.¹⁷ Oleh karena itu, diharapkan siswa akan

¹⁵ Saravina Putri, Firda Maya, and Zefi Hanatul, "Studi Literatur : Efektivitas Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Terhadap Pembelajaran Matematika" 7 (2024): 724–30.

¹⁶ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 114.

¹⁷ Mochammad Chairudin and Retno Mustika Dewi, "Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Digital Bernuansa Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Ekonomi," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 951–62, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.

lebih tertarik dan aktif karena mempelajari permasalahan yang terdapat dalam kehidupan sehari-harinya.

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada tahap perkembangan yang krusial di mana mereka mulai membentuk pola pikir dan sikap mereka.¹⁸ Lebih lanjut, dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya disekolah yang peneliti gunakan sebagai lokasi untuk melaksanakan prasurvey adalah sekolah islam yang memiliki muatan lokal keagamaan. Meskipun visi dan misi sekolah telah dirumuskan berdasarkan nilai-nilai tersebut, implementasi nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah masih belum optimal, dan sumber belajar yang digunakan belum sepenuhnya merefleksikan nilai-nilai Islam.

Nilai-nilai keislaman dapat ditanamkan dalam buku saku melalui pengaitan materi SPLDV dengan ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, kisah-kisah teladan dalam islam, serta refleksi nilai-nilai moral dalam penyelesaian masalah.¹⁹ Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) umumnya dilakukan melalui pendekatan matematis murni, seperti metode substitusi, eliminasi, atau grafik, yang menekankan perhitungan rumus tanpa konteks sosial atau etika. Hal ini sering membuat siswa merasa SPLDV sebagai topik abstrak dan sulit. Untuk mengatasi ini, pembahasan SPLDV perlu diperkaya dengan basis nilai

¹⁸ Anggita Kusuma Bangun, "Perkembangan Moral Pada Anak Usia Remaja," *NBER Working Papers*, 2013, 89.

¹⁹ Destysara Puspita Faadhilaha, M. Habib Husnial Pardi, and Erpin Evendi, "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Al Muta'aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 2 (2024): 49–63.

keislaman, yang tidak hanya meningkatkan relevansi tetapi juga membentuk karakter siswa sesuai ajaran Islam.

Pendidik dapat mengintegrasikan elemen-elemen keislaman ke dalam materi matematika, dengan tujuan utama agar peserta didik tidak hanya menguasai konsep matematika, tetapi juga memperluas wawasan peserta didik terhadap prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyediakan media pembelajaran yang mengandung nilai-nilai Islam sebagai instrumen pendukung dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

Integrasi nilai keislaman dalam pembahasan SPLDV melibatkan penghubungan konsep matematis dengan prinsip-prinsip Islami, seperti yang tercermin dalam Al-Qur'an dan Hadis.²⁰ Bersamaan dengan belajar SPLDV peserta didik juga diharapkan memiliki rasa adil dan tanggung jawab (al-amanah). Contohnya peserta didik diminta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pembagian zakat atau pembagian keuntungan usaha secara adil antara dua pihak. Dalam proses diskusi dan refleksi, guru mengarahkan siswa untuk memahami pentingnya keadilan sebagaimana diajarkan dalam Al-Qur'an.. Hal ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual bagi siswa, serta memperkuat identitas keislaman peserta didik.

Pengembangan buku saku dengan model *Problem Based Learning* (PBL) bernuansa keislaman pada siswa SMP merupakan upaya inovatif dalam menjawab kebutuhan pembelajaran yang efektif, kontekstual, dan sesuai

²⁰Rahmad Bustanul Anwar Auzi Ulfah Husnud Darojah, Ira Vahlia*, "Pengembangan LKPD Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning(PBL)Terintegrasi Nilai-Nilai Islam," *Jurnal Pendidikan Matematika* 13, no. 1 (2025): 41–53.

dengan nilai-nilai luhur agama. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami materi pelajaran secara konseptual, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembahasan SPLDV bernuansa keislaman tidak hanya memperkuat kompetensi matematis tetapi juga membentuk akhlak mulia. Pembelajaran yang bernuansa masalah dan bernuansa keislaman diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang holistik, autentik, dan bermakna bagi peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi SPLDV.
2. Minimnya bahan ajar yang dapat digunakan secara mandiri seperti buku saku.
3. Buku yang dipakai belum menggunakan pendekatan *problem based learning*.
4. Buku yang dipakai belum menggunakan pendekatan keislaman

C. Batasan Masalah

Penulisan ini dibatasi masalah hanya pada pengembangan buku saku dengan model *Problem Based Learning* (PBL) bernuansa keislaman pada siswa SMP materi Sistem Persamaan Linier Dua Varibel (SPLDV).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penulisan ini adalah:

1. Bagaimana kevalidan buku saku dengan model *Problem Based Learning* Bernuansa keislaman pada siswa SMP?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap buku saku dengan model *Problem Based Learning* Bernuansa keislaman pada siswa SMP?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulisan ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui kevalidan buku saku dengan model *Problem Based Learning* Bernuansa keislaman pada siswa SMP.
2. Mengetahui respon peserta didik terhadap buku saku dengan model *Problem Based Learning* Bernuansa keislaman pada siswa SMP.

F. Manfaat Penulisan

Hasil penulisan diharapkan dapat bermanfaat terutama :

1. Bagi Peserta Didik

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini bagi peserta didik adalah:

- a. Meningkatkan motivasi dan daya tarik peserta didik terhadap mata pelajaran matematika.
- b. Sebagai bahan ajar yang menarik bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini bagi guru adalah:

- a. Memberikan alternatif bahan pengajaran kepada pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara pendidik dan peserta didik.

3. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah

Manfaat yang diharapkan bagi lembaga pendidikan sekolah adalah dapat memberi sumbangan kepada sekolah dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran matematika.

4. Bagi penulis

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

- a. Menambah wawasan, bagaimana mengembangkan bahan ajar yang tepat dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan motivasi dari penulis untuk menciptakan bahan pembelajaran yang baru untuk meningkatkan keaktifan peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Buku Saku

a. Definisi Buku Saku

Buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana.¹ Ukuran buku saku yang kecil dan bersifat praktis memungkinkan peserta didik untuk membawanya dengan mudah ke berbagai tempat, sehingga mereka dapat belajar dan berlatih kapan pun tanpa dibatasi oleh waktu maupun tempat.² Buku saku dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, karena memiliki beberapa manfaat salah satunya adalah efisien dalam waktu.³ Buku saku adalah salah satu bentuk media pembelajaran yang memiliki ukuran kecil dan mudah dibawa, sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar di berbagai situasi dan tempat tanpa kesulitan.

Buku saku membuat proses pembelajaran menjadi lebih sederhana dan efektif karena siswa tidak perlu membawa banyak buku atau alat belajar lainnya. Buku saku memudahkan siswa untuk

¹ KBBI Daring. Entri. "Buku Saku". Diakses 11 Nov 2025. n.d., <https://kbbi.web.id/bukusaku.html>.KBBI.

² Anggun Siska Pratiwi, Nelly Ainun Muna, and Muhammad Sadam Husein, "Systematic Literatur Review : Implementasi Buku Saku Mini Games Terhadap Hasil Belajar Matematika SD" *Bilangan : Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumian dan Angkasa* 3, No. 1 (2025), 26–35, <https://doi.org/10.62383/bilangan.v3i1.382>.

³ Indah Kurnia and Reni Marlina, "Kelayakan Buku Saku Sebagai Media Sub Materi Manfaat Keanekaragaman Hayati Kelas X Sma" *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 5 (2016): 1–10, <https://doi.org/10.26418/Jppk.V5i11.17555>.

mengulang materi kapan saja, baik saat di kelas, di rumah, maupun saat sedang berada di luar lingkungan sekolah sehingga pemahaman terhadap materi dapat diperkuat secara bertahap.

b. Karakteristik Buku saku

Buku saku memiliki beberapa karakteristik yaitu:⁴

- 1) Berukuran kecil dan praktis, ukuran standar untuk buku saku adalah A6 (10,5 cm × 14,8 cm);
- 2) Memiliki tampilan yang menarik;
- 3) Jumlah halaman tidak dibatasi;
- 4) Disusun mengikuti kaidah penulisan ilmiah populer;
- 5) Penyajian informasi sesuai dengan kepentingan;
- 6) Pustaka yang dirujuk tidak dicantumkan dalam teks, tetapi dicantumkan pada akhir tulisan;
- 7) Dicantumkan nama penyusun.

c. Kelebihan Buku Saku

Buku saku termasuk dalam golongan bahan ajar cetak, buku saku memiliki kelebihan antara lain:⁵

- 1) Dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak;
- 2) Pesan atau informasi dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan minat dan kecepatan masing-masing;

⁴ Syarifah Sheila Azmi and Ahmad Shafwan S.Pulungan, "Pengembangan Buku Saku IPA Berbasis Learning Cycle Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia," *Jurnal Life Science : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 5, no. 2 (2023): 45–54.

⁵ *Ibid*

- 3) Dapat dipelajari kapan dan dimana saja karena mudah dibawa;
- 4) Akan lebih menarik apabila dilengkapi dengan gambar dan warna;
- 5) Perbaikan/revisi mudah dilakukan.

d. **Kekurangan Buku Saku**

Selain kelebihan buku saku juga memiliki kekurangan antara lain:⁶

- 1) Prosedur pembuatan memerlukan jangka waktu yang relatif panjang;
- 2) Bahan cetakan yang padat bisa membuat bosan serta mengurangi antusiasme siswa terhadap materi yang dibaca;
- 3) Jika kualitas jilid dan kertasnya kurang baik, bahan cetak akan rentan terhadap kerusakan serta sobek;

2. ***Problem Based Learning (PBL)***

a. ***Pengertian Problem Based Learning (PBL)***

Problem Based Learning pertama kali diperkenalkan pada awal tahun 1970-an di Universitas Mc Master Fakultas Kedokteran Kanada. Pada awalnya, PBL digunakan sebagai satu upaya menemukan solusi dalam diagnosis dengan membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan situasi yang ada.⁷ Pada saat sekarang, model PBL telah digunakan

⁶ *Ibid.*

⁷ Anselmus Yata Mones et al., *Model Pembelajaran CPCL (Contextual Problem Collaborative Learning)* (Bojonegoro: Madza Media, 2024), hlm 45.

sebagai salah satu model pembelajaran dalam segala jenjang pendidikan.

Problem Based Learning (PBL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi peserta didik perlu menggali pengetahuan baru agar permasalahan itu dapat diselesaikan.⁸ Pembelajaran bernuansa masalah juga didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu masalah nyata sebelum memulai proses pembelajaran, yang memacunya untuk meneliti, menguraikan, dan mencari penyelesaian.⁹

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat penulis simpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif dalam mempelajari suatu materi pembelajaran melalui permasalahan sehari-hari yang biasa dialami oleh peserta didik.

b. Sintaks *Problem Based Learning* (PBL)

Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL), yang dirancang oleh Howard Barrows pada tahun 1980, ditandai oleh prosedur tujuh tahap yang menekankan interaksi dalam kelompok kecil serta

⁸Rusman, "Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah," *Edutech* 1, no. 2 (2014): 211–30.

⁹Vidyatama Kurnia, Yuliatr Sastrawijaya, and Bachren Zaini, "Perbandingan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Di SMK Negeri 26 Jakarta," *PINTER : Jurnal Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer* 2, no. 1 (2018): 64–74.

pembelajaran mandiri. Berikut tujuh tahap model PBL sebagaimana dikemukakan oleh Barrows:¹⁰

- 1) Mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum jelas;
- 2) Merumuskan masalah;
- 3) Menganalisis masalah;
- 4) Menata gagasan dan secara sistematis menganalisis dengan dalam
- 5) Memformulasikan tujuan pembelajaran
- 6) Mencari informasi tambahan
- 7) Mensintesa, menggabungkan, menguji informasi baru, dan membuat laporan untuk dosen atau kelas.

Berikut lima tahap model PBL sebagaimana dikemukakan oleh Hamdani:¹¹

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, dan memotivasi peserta didik terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih;
- 2) Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal, dan lain-lain);
- 3) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan

¹⁰ Leonard, Basuki Wibawa, and Suriani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, ed. Yulian Dinihari, *Unissula Press*, vol. 180 (Jakarta Selatan, 2009).

¹¹Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, pemecahan masalah.

- 4) Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai, seperti laporan dan membantu mereka berbagi tugas dengan temannya.
- 5) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

Berikut lima tahap model PBL sebagaimana dikemukakan oleh Muhammad Nur adalah:¹²

- 1) Orientasi peserta didik kepada masalah
Menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi peserta didik agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah;
- 2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar
Membantu peserta didik mengidentifikasi dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang diberi.
- 3) Membimbing pengalaman individu atau kelompok
Mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

¹² Mones et al., *Model Pembelajaran CPCL (Contextual Problem Collaborative Learning)* (Malang: Madza Media, 2021), hlm.53.

Membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.

5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Membantu peserta didik untuk melakukan evaluasi terhadap penyelidikan dan proses yang mereka gunakan.

Berdasarkan sintaks tersebut, peneliti akan menggunakan metode Muhammad Nur dalam penelitian ini untuk menganalisis implementasi model pembelajaran bernuansa masalah. Langkah-langkah pembelajaran PBL yang bisa dirancang oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Langkah Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Langkah Kerja	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Orientasi peserta didik pada masalah	Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok. Masalah yang diangkat hendaknya kontekstual. Masalah bisa ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui bahan bacaan atau lembar kegiatan.	Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan.
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing.	Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/ alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.

Langkah Kerja	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan	Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan	Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/ disajikan dalam bentuk karya.
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.	Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkun/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.

c. Keunggulan dan Kelemahan *Problem Based Learning* (PBL)

Keunggulan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diantaranya adalah:¹³

- 1) Siswa akan terbiasa menghadapi masalah serta merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah, tidak hanya terkait permasalahan pembelajaran dikelas, namun juga permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang dipelajari;

¹³Warsono dan Hariyono, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 152.

- 2) Meningkatkan solidaritas sosial dengan terbiasa berdiskusi dengan teman kelompok dan mempresentasikan hasil karya;
- 3) Meningkatkan keakraban guru dengan siswa;
- 4) Memungkinkan siswa melakukan eksperimen untuk menyelesaikan masalah, maka dapat membiasakan siswa dalam menerapkan metode eksperimen.

Selain memiliki keunggulan, PBL juga memiliki kelemahan, di antaranya sebagai berikut:¹⁴

- 1) Tidak banyak guru yang mampu mengantarkan siswa kepada pemecahan masalah;
- 2) Sering memerlukan biaya dan waktu yang lebih;

3. Nilai-nilai Keislaman

Integrasi konsep-konsep matematika dengan nilai-nilai keislaman merupakan langkah krusial yang harus diterapkan sebagai strategi pembentukan karakter generasi bangsa.¹⁵ Oleh karena itu, diperlukan pengembangan berkelanjutan terhadap analisis materi matematika melalui keterkaitannya dengan ayat-ayat Al-Qur'an, yang merupakan sumber utama segala ilmu pengetahuan. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya kurikulum pendidikan tetapi juga mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global dengan landasan moral yang kuat, memastikan bahwa ilmu pengetahuan digunakan untuk kebaikan bersama.

¹⁴Leonard, Basuki Wibawa, and Suriani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, ed. Yulian Dinihari, *Unissula Press*, vol. 180 (Jakarta Selatan, 2009).

¹⁵ Himatul Aliyah, "Pengembangan E-Modul Matematika Peserta Didik Di SMP Islam Qurani Batanghari," 2024, 1–120, [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9330/1/SKRIPSI Himatul Aliyah - 2001061011 - Tadris Matematika.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9330/1/SKRIPSI%20Himatul%20Aliyah%20-%202001061011%20-%20Tadris%20Matematika.pdf).

Nuansa Islami yang terkait dengan nilai-nilai Islam, seperti keyakinan atau perasaan yang diyakini, menunjukkan identitas yang memberikan gambaran khusus pada pola pemikiran, perasaan, serta perilaku.¹⁶ Dalam aspek nuansa Islami yang menghubungkan dengan nilai-nilai ajaran Islam, dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu nilai-nilai aqidah, nilai-nilai ibadah, dan nilai-nilai akhlak.¹⁷

- 1) Nilai-nilai aqidah mengajarkan manusia untuk percaya kepada Allah Yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai Sang Pencipta alam semesta di dunia.
- 2) Nilai-nilai ibadah mengajarkan manusia agar dalam setiap perilakunya itu didasari dari hati yang ikhlas untuk mencapai ridha Allah. Pengalaman konsep nilai-nilai ibadah akan melahirkan insan yang adil, jujur, dan suka membantu sesamanya.
- 3) Nilai-nilai akhlak mengajarkan manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai dengan aturan atau adab manusia yang benar, sehingga membawa pada kehidupan manusia yang tenang, damai, harmonis, dan seimbang.

Pendidikan bernuansa Islami adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, bertakwa dan berakhlak mulia. Dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya adalah kitab suci Al-qur'an dan Al-hadis

¹⁶ Wibawati Bermi, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun Ngrambe Ngawi," *Jurnad Al Lubab* 1, no. 1 (2016): 1–18.

¹⁷ *Ibid.*

melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Pendidikan merupakan tempat menuntut ilmu. Dalam QS. Al Mujadalah: 11 yang berbunyi:¹⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا

قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:”Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”.

Berdasarkan arti surat di atas, Allah menjelaskan ilmu memiliki derajat yang tinggi. Ilmu dapat mengangkat derajat kemuliaan manusia. Oleh karena itu, menuntut ilmu itu penting untuk setiap individu. Dalam proses menjadi orang berilmu, pasti mendapatkan berbagai macam kesulitan. Salah satunya yaitu kesulitan dalam memahami pelajaran.

¹⁸ QS. Al-mujadalah (58): 11

Kesulitan tidak bisa dijadikan alasan untuk berhenti menimba ilmu. Hal ini dijelaskan melalui QS. Al Insyirah ayat 5 – 6 yang berbunyi:¹⁹

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “Maka sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”.

Berdasarkan ayat di atas, maka dapat diketahui bahwa dalam kesulitan pasti akan ada kemudahan. Pengembangan menjadi salah satu cara untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam menimba ilmu.

4. Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)

Pelaksanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) untuk memastikan bahwa setiap kegiatan edukasi berjalan secara terstruktur dan efektif. Capaian Pembelajaran berfungsi sebagai tolak ukur akhir yang harus dicapai oleh peserta didik, seperti penguasaan konsep matematika. Alur Tujuan Pembelajaran digunakan sebagai panduan langkah demi langkah penulis merancang metode pengajaran yang sistematis mulai dari pengenalan materi hingga analisis mendalam. CP dan TP yang digunakan penulis sebagai acuan dalam merancang metode pengajaran dapat dilihat pada table 2.2.²⁰

¹⁹ QS. Al Insyirah ayat (94):5 – 6

²⁰ Khoirul Akbar, “CP, TP & ATP Pembelajaran Matematika Berdasarkan Keputusan Kepala BSKAP No. 33/H/KR/2022,” 2022, https://drive.google.com/file/d/1qmR4_mWRJ-oLg9LANo4wPSDBaGXgjRr_/view?usp=sharing.

Tabel 2. 2 CP & TP Matematika Fase D

Elemen	CP	TP
Aljabar	Peserta didik dapat menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel melalui beberapa cara untuk penyelesaian masalah	Menjelaskan konsep SPLDV
		Menentukan penyelesaian SPLDV dengan cara eliminasi
		Menentukan penyelesaian SPLDV dengan cara substitusi
		Menentukan penyelesaian SPLDV dengan cara grafik
		Menggunakan SPLDV untuk penyelesaian masalah

SPLDV merupakan gabungan beberapa persamaan linear yang mempunyai dua variabel. Persamaan linear dua variabel merupakan persamaan yang memiliki variabel sebanyak dua dan pangkat tertinggi dari variabelnya adalah satu.²¹ Bentuk umum SPLDV adalah $ax + by = c$ dengan ketentuan:

a, b = koefisien

x, y = variabel

C = konstanta.

Beberapa permasalahan dapat diselesaikan dengan menggunakan SPLDV melalui pemodelan matematika dengan ketentuan:

- Memahami permasalahan yang diberikan.
- Melakukan identifikasi dua besaran.
- Memisalkan dua besaran tersebut dengan variabel.

SPLDV dapat diselesaikan melalui empat metode antara lain:²²

1) Metode Grafik

²¹ Kamilia Rahmah, “Bahan Ajar Matematika Sistem Persamaan Linier Dua Variabel,” 2024, 4.

²² *Ibid.* hlm. 6-16.

Metode grafik digunakan untuk menentukan koordinat titik potong dari dua persamaan. Ketentuan himpunan penyelesaian (HP) dari

- a. Jika dua garis berpotongan pada satu titik, maka HP nya adalah tunggal

$$\frac{a_1}{a_2} \neq \frac{b_1}{b_2}$$

Contoh: Himpunan penyelesaian dari SPLD $x - 2y = 6$ dan

$$3x + 2y = 6$$

- b. Jika dua garis tidak berpotongan, maka HS nya adalah himpunan kosong $\{\}$

$$\frac{a_1}{a_2} - \frac{b_1}{b_2} + \frac{c_1}{c_2}$$

Contoh: Himpunan selesaian dari SPLDV $x - y = 2$ dan

$$2x - 2y = -4$$

- c. Jika dua garis berimpit, maka HS nya adalah tak hingga

$$\frac{a_1}{a_2} - \frac{b_1}{b_2} + \frac{c_1}{c_2}$$

Contoh:

Himpunan penyelesaian dari SPLDV yaitu $-3x + 9y = 6$ dan

$2x - 6y = -4$ Langkah-langkah metode grafik antara lain:

1. Membuat gambar dari PLDV pada koordinat kartesius.
2. Menentukan titik-titik yang dilalui oleh persamaan dari SPLDV.
3. Menentukan titik potong.
4. Menentukan himpunan selesaian dari titik potong sudah ditentukan.

2) Metode Substitusi

Substitusi dapat diartikan dengan pengganti, artinya salah satu variabel diubah dengan variabel yang lain untuk mendapatkan persamaan.

Misalkan diketahui SPLDV berikut:

$$p_1x + q_1y = 1 \quad \dots\dots\dots \text{(Persamaan 1)}$$

$$p_2x + q_2y = 2 \quad \dots\dots\dots \text{(Persamaan 2)}$$

Adapun langkah-langkah penyelesaian dengan metode substitusi sebagai berikut:

- a. Jika $q_1 \neq 0$, maka nyatakan dalam y .

$$y = \frac{p_1x}{q_1} \neq \frac{r_1}{q_1}$$

- b. Substitusikan y ke persamaan kedua.
- c. Menyelesaikan PLSV untuk memperoleh nilai y .
- d. Kemudian, lakukan substitusi nilai y ke persamaan 1 untuk memperoleh nilai x .

Contoh soal:

Tentukan himpunan penyelesaian dari persamaan $x + y = 10$ dan

$3x + 2y = 30$ dengan menggunakan metode substitusi!

Penyelesaian:

1. Mengubah persamaan $x + y = 10$ menjadi $y = 10 - x$
2. Kemudian, mensubstitusikan nilai y ke salah satu persamaan

$$3x + 2(10 - x) = 30$$

$$3x + 20 - 2x = 30$$

$$x = 10$$

3. Substitusikan nilai x ke persamaan 1

$x + y = 10$ maka diperoleh:

$$10 + y = 10$$

$$\mathbf{y = 0}$$

4. Jadi, HS dari persamaan $x + y = 10$ dan $3x + 2y = 30$ adalah $\{10, 0\}$.

3) Metode Eliminasi

Eliminasi yaitu menghilangkan salah satu variabel. Langkah-langkah metode eliminasi meliputi:

- Memilih variabel yang akan dihilangkan.
- Melakukan operasi pengurangan atau penjumlahan dari variabel yang sudah dipilih sehingga nilainya menjadi 0.

Contoh soal:

Tentukan himpunan penyelesaian dari $2x + 2y = 10$ dan $2x + y = 8$ dengan menggunakan metode eliminasi!

Penyelesaian:

1. Eliminasi x dari kedua persamaan, diperoleh:

$$2x + 2y = 10$$

$$\underline{2x + y = 8} \quad -$$

$$\mathbf{y = 2}$$

2. Kemudian, eliminasi y dari kedua persamaan, diperoleh:

$$2x + 2y = 10 \quad | \times 1 | \quad 2x + 2y = 10$$

$$2x + y = 8 \quad | \times 2 | \quad \underline{4x + 2y = 16} \quad -$$

$$-2x = -6$$

$$x = 3$$

Jadi, HS dari SPLDV di atas adalah $\{2,3\}$.

4) Metode Gabungan

Metode gabungan merupakan campuran dari metode substitusi dan eliminasi.

Contoh soal:

Tentukan himpunan selesaian dari persamaan $2p + 5q = 4$ dan

$p - 3q = -9$ dengan metode gabungan!

Penyelesaian:

Eliminasi variabel p dari kedua persamaan

$$2p + 5q = 4 \quad | \times 1 | \quad 2p + 5q = 4$$

$$p - 3q = -9 \quad | \times 2 | \quad 2p - 6q = -18$$

$$11q = 22$$

$$q = 2$$

Substitusi nilai $q = 2$ ke salah satu persamaan

$$p - 3q = -9$$

$$p - 3(2) = -9$$

$$p - 6 = -9$$

$$p = -3$$

Jadi, HS dari SPLDV di atas adalah $\{-3, 2\}$.

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan penulisan yang akan dilakukan penulis, berikut adalah penulisan terdahulu yang selaras:

1. Lisnawati dkk, hasil penelitiannya menunjukkan media pembelajaran buku saku dengan model *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan sangat efektif dalam proses pembelajaran dikelas dibuktikan dengan respons yang disampaikan oleh guru sebesar 89,26% dan siswa sebesar 95%. Dengan demikian, media tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah dan dapat membantu dalam meningkatkan prestasi sekolah, selain itu, buku satu bernuansa *Mind Mapping* dapat menambah referensi dalam metode pembelajaran matematika.²³

Kesamaan penulisan terdahulu dan penulisan saat ini yaitu mengembangkan buku saku matematika. Perbedaannya adalah penulisan terdahulu menggunakan basis *mind mapping* pada materi statistika sedangkan penulisan saat ini menggunakan basis *problem based learning* pada materi SPLDV yang mengandung nilai-nilai keislaman.

2. Dina Damayanti, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa buku saku matematika bernuansa *Problem based learning* layak digunakan sebagai bahan ajar pada proses pembelajaran di sekolah. Tingkat keefektifan dari hasil analisis uji coba lapangan menunjukkan bahwa buku saku efektif

²³Lisnawati, M. Khorul Amri, and Eka Fitria Ningsih, "Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Matematika Bernuansa Mind Mapping Pada Materi Statistika," *Attractive : Innovative Education Journal* 2, no. 2 (2020): 1–13.

digunakan dalam proses pembelajaran dengan melihat hasil belajar siswa dimana 79,3% siswa berhasil mencapai KKM²⁴.

Kesamaan penulisan terdahulu dan penulisan saat ini yaitu mengembangkan buku saku matematika bernuansa *Problem Based Learning* yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu mengembangkan buku saku matematika dengan gabungan materi yang dipelajari siswa SMP kelas VII dan belum terintegrasi nilai-nilai keislaman.

3. Lola F Simbolon et al, dari hasil nilai Pre Test dan Post Test terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media buku saku menggunakan model problem based learning pada tema 6 sub tema 1, dengan pre test nilai pre test 41% sedangkan nilai post test terdapat presentase nilai 85%. Peningkatan hasil belajar siswa yaitu 44%. Sehingga disimpulkan bahwa penggunaan media buku saku menggunakan model *Problem Based Learning* pada tema 6 subtema 1 untuk anak kelas III SDN 067093 ini dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran.²⁵

Kesamaan penulisan terdahulu dan penulisan saat ini yaitu mengembangkan buku saku bernuansa PBL. Perbedaannya adalah penulisan terdahulu membahas materi pada tema 6 sub tema 1 kelas III SD sedangkan penulisan saat ini membahas materi SPLDV siswa SMP.

²⁴Damayanti, "Pengembangan Buku saku dengan model problem based learning Untuk Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Kota Jambi."

²⁵Simbolon et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Tema 6 Subtema 1 Kelas III SDN 067093 Medan Helvetia T . A 2023 / 2024."

Selain itu buku saku yang dikembangkan juga belum terintegrasi nilai-nilai keislaman.

4. Budi Cahyono dkk, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa buku saku layak digunakan. Uji validitas mendapatkan presentase rata-rata sebesar 70,80% yang artinya buku saku itu valid. Tanggapan peserta didik terhadap buku saku termasuk pada kategori sangat baik dengan presentase 86,69%. Hasil uji t-test mendapatkan hasil hitung = 2,248 > ttabel = 1,668 maka H1 diterima. Artinya rata-rata kelas yang menggunakan buku saku lebih baik daripada yang tidak menggunakan buku saku. Skor n-gain sebesar 0,34, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan buku saku matematika dengan kategori sedang.²⁶

Kesamaan penulisan terdahulu dan penulisan saat ini yaitu mengembangkan buku saku matematika. Perbedaannya adalah penulisan terdahulu membahas materi trigonometri bernuansa karakter sedangkan penulisan saat ini membahas materi SPLDV bernuansa PBL dan terintegrasi nilai-nilai keislaman.

5. Validitas unsur desain dan nilai-nilai Islam pada LKPD bernuansa model pembelajaran PBL terintegrasi nilai-nilai Islam secara umum telah memenuhi syarat valid sesuai tabel di atas. Rata-rata validitas total sebesar 84, 29% masuk dalam kategori sangat valid. Nilai rata-rata uji praktikalitas sepuluh siswa sebesar 87, 2% juga dikategorikan “sangat praktis”. Pencapaian kategori pragmatis ini menunjukkan bahwa siswa

²⁶Budi Cahyono, Dian Tsani, and Aulia Rahma, “Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Matematika Bernuansa Pendidikan Karakter Materi Trigonometri,” *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA* 8, no. 2 (2018): 185–99.

menyetujui penerapan Lembar Kerja Siswa (LKPD) bernuansa PBL yang memuat nilai-nilai Islami dalam proses pendidikan.²⁷

Kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu mengembangkan media pembelajaran yang terintegrasi nilai-nilai keislaman bernuansa *problem based learning* pada materi SPLDV. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu mengembangkan bahan ajar berupa LKPD sedangkan penulis saat ini mengembangkan bahan ajar berupa buku saku.

6. Firmansyah dkk, hasil validasi ahli terhadap modul mathiks hots menunjukkan bahwa persentase ahli materi, integrasi Islam, media, evaluasi, dan praktisi memperoleh persentase rata-rata 92,4%. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah modul ini sangat valid. Penerapan modul mathiks hots di kelas VIII MTS Negeri Kota Pasuruan mendapat respons yang sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner respons siswa pada uji coba skala kecil dan skala besar yang menunjukkan persentase masing-masing 91,7% dan 94,8%.²⁸

Kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terletak pada materi yang dikembangkan yaitu SPLDV yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman. Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu mengembangkan modul ajar bernuansa *Higher Order Thinking Skills*

²⁷ Auzi Ulfah Husnud Darojah, Ira Vahlia*, “Pengembangan LKPD Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning(PBL)Terintegrasi Nilai-Nilai Islam.”

²⁸ Achmad Firmansyah and Mutiara Arlisyah Putri Utami, “Development of Islamic Integrated Mathematics Module Based on HOTS Problem (MATHIKS HOTS) with Strengthening Mathematical Literacy on SPLDV Material,” *International Journal on Teaching and Learning Mathematics* 8, no. 2 (2025): 1–17.

(HOTS) dengan Penguatan Literasi Matematika sedangkan peneliti saat ini mengembangkan buku saku bernuansa PBL.

Penelitian R&D ini bertujuan untuk menciptakan media buku saku PBL bernuansa keislaman untuk materi SPLDV yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Inovasi utama dari penelitian ini terletak pada buku saku matematika dengan model pembelajaran Problem Based Learning yang dikembangkan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman yang belum pernah dikembangkan sebelumnya. Buku saku yang dihasilkan menawarkan solusi alternatif untuk mengatasi keterbatasan media pembelajaran konvensional yang kurang menarik bagi peserta didik, sekaligus mengisi kekosongan dalam literatur terkait pengembangan media instruksional pada topik tersebut.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran dapat dinyatakan berhasil apabila tujuan yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran tercapai. Pencapaian tujuan pembelajaran tersebut tidak dapat dipisahkan dari peran serta metode pembelajaran yang didukung oleh sumber belajar yang relevan dan menarik. Namun, dalam pengembangan sumber belajar ini, terdapat berbagai permasalahan yang muncul selama proses kegiatan pembelajaran. Permasalahan yang muncul adalah peserta didik kurang tertarik dan tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, pelajaran yang disampaikan belum dikaitkan dengan nilai-nilai keislaman yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, model pembelajaran yang digunakan selama ini masih bersifat teacher center serta

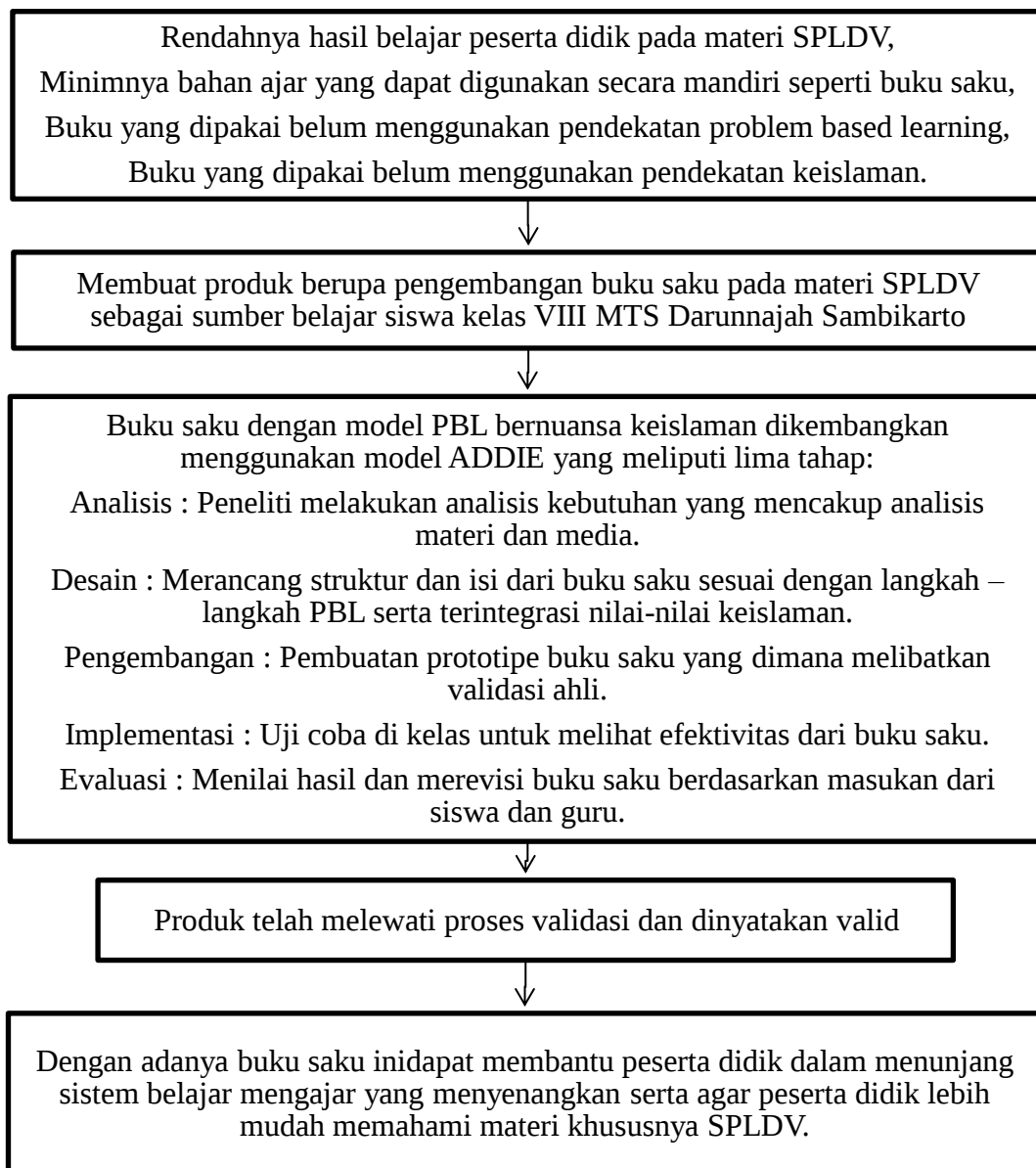
pendidik masih cenderung menggunakan metode ceramah dan berpacu pada buku paket/LKS dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dipilih karena berpusat pada peserta didik dan mendorong mereka untuk aktif dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Penerapan PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, serta kemandirian belajar sehingga mampu mengatasi pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah. Dengan demikian, model ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan efektif.

Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dipilih karena memiliki keterkaitan yang erat dengan permasalahan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari sehingga sesuai diterapkan dengan model Problem Based Learning (PBL). Melalui penerapan model PBL, peserta didik diharapkan dapat memahami konsep SPLDV secara lebih mendalam sekaligus meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Selain itu, pembelajaran SPLDV juga dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan peserta didik.

Perlu dikembangkan bahan ajar yang mampu memfasilitasi kebutuhan siswa agar dapat belajar secara mandiri. Pengembangan buku saku oleh penulis diharapkan dapat memberikan bantuan dan kemudahan kepada para peserta didik dan pendidik dalam memahami materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel, meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran, serta

memperluas pengetahuan yang dimiliki. Berikut kerangka berpikir pada penulisan ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

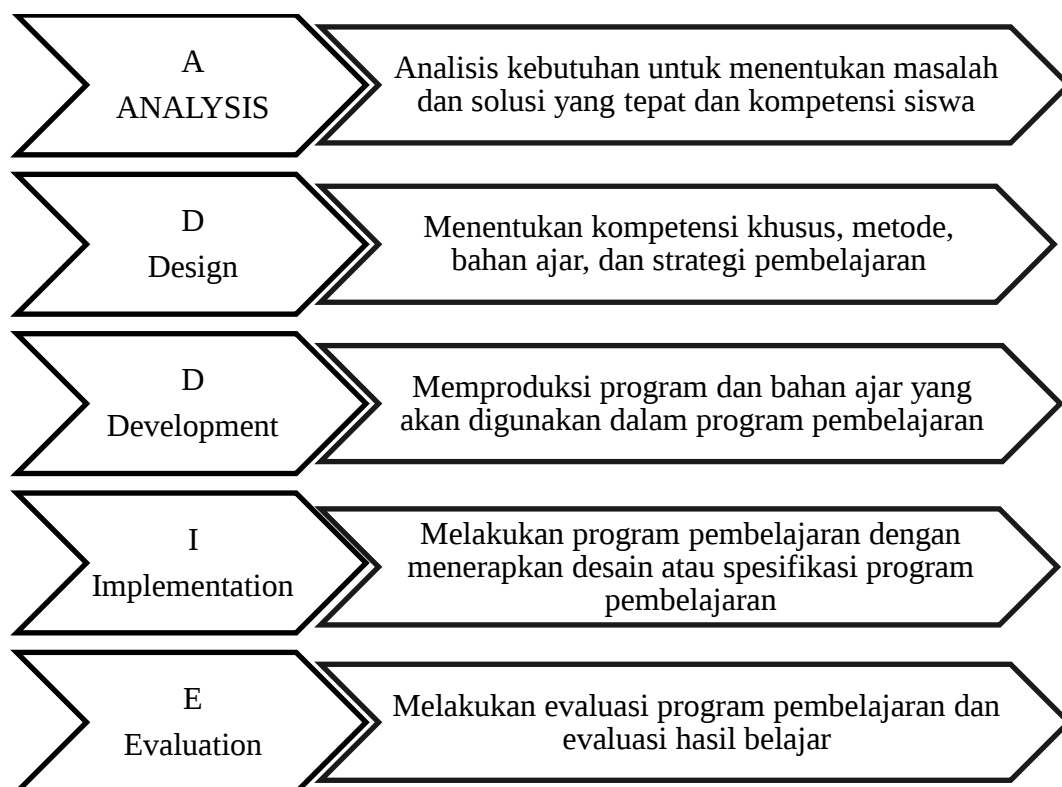
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (Research and development), atau biasa disebut R&D. Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.¹ Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku saku dengan model problem based learning (PBL) pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel.

Model penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian ADDIE. Model ADDIE adalah salah satu model desain system pembelajaran yang menggunakan tahapan-tahapan dasar yang sederhana, bahkan oleh pemula.² Sesuai dengan namanya, ADDIE adalah singkatan dari *(A)nalysis*, *(D)esign*, *(D)evelopment*, *(I)mplementation*, dan *(E)valuation*. Proses pengembangan memerlukan beberapa kali pengujian dan revisi sehingga produk yang dihasilkan memenuhi kriteria produk yang baik dan teruji sehingga kesalahan dapat diminimalisir.³ Berikut komponen-komponen model ADDIE:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 297.

² Yudi Hari Rayanto and Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2: Teori & Praktek*, ed. Tristan Rokhmawan (Pasuruan: Academic & Research Institute Publisher, 2020).

³ *Ibid.*



Gambar 3. 1 Komponen Model ADDIE

B. Prosedur Pengembangan

Pengembangan buku saku pada penelitian ini menggunakan model ADDIE, proses pengembangan yang dilakukan terdiri atas lima tahapan yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.⁴

1. Analisis (Analysis)

Pada langkah ini ada dua tahapan yang dilakukan, yaitu analisis karakteristik (*characteristic analysis*) dan analisis kebutuhan (*need analysis*). Rincian tahapan ini sebagai berikut:

⁴ *Ibid.*

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah suatu langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan yang perlu dipelajari oleh siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini berupa analisis terhadap kebutuhan dan permasalahan yang terdapat di MTS Darunnajah Sambikarto dalam proses pembelajaran matematika. Analisis yang dilakukan mencakup analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi.

Pada tahap ini peneliti melakukan prasurvey dan menentukan kebutuhan yang akan dipersiapkan. Peneliti menentukan materi pembelajaran, capaian pembelajaran, serta tujuan pembelajaran berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) kurikulum merdeka. Peneliti menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di MTS Darunnajah Sambikarto yaitu kurikulum merdeka. Materi yang terpilih dalam pengembangan buku saku adalah materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Dengan adanya pengembangan buku saku ini, peserta didik lebih berminat dan terbantu dalam proses pembelajaran

b. Analisis Karakteristik

Analisis karakteristik peserta didik dilakukan untuk mengetahui kemampuan akademik, motivasi belajar dan minat belajar peserta didik menggunakan buku saku. Analisis ini dilakukan

di kelas VIII MTS Darunnajah Sambikarto. Pengetahuan, minat, bakat dan gaya belajar mereka dalam memahami konsep dasar materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) masih kurang. Oleh karena itu, peneliti berharap dapat menciptakan suasana belajar yang baru dengan mengembangkan produk buku saku dan menggunakan produk tersebut dalam proses pembelajaran.

2. Perancangan (*Design*)

Penulis melakukan kegiatan membuat, menyusun, dan mendesain dalam bentuk buku saku berdasarkan teori-teori yang ada. Tahap desain ini meliputi materi, strategi pembelajaran dan evaluasi. Pada tahapan ini diperlukan adanya kejelasan pembelajaran yang didesain sehingga program tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam desain ini yaitu menentukan (Capaian Pembelajaran) CP, (Tujuan Pembelajaran) TP , Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) serta tujuan pembelajaran.

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan tahap produksi dalam membuat dan mengembangkan buku saku sesuai dengan model pembelajaran. Tahap selanjutnya adalah membuat dan mendesain sebuah media pembelajaran buku saku yang utuh dengan menggunakan aplikasi canva. Dengan aplikasi tersebut dapat memudahkan peneliti untuk membuat media pembelajaran buku saku dengan utuh dan menambahkan beberapa elemen sebagai pelengkap agar buku saku yang dikembangkan dapat menarik.

Setelah media pembelajaran buku saku telah selesai dikembangkan, selanjutnya yaitu validasi media pembelajaran buku saku kepada validator (materi, media dan agama) untuk mendapatkan kritik dan masukan demi perbaikan agar menghasilkan media pembelajaran buku saku yang layak sebelum diuji cobakan di lapangan.

4. Implementasi (*Implementation*)

Setelah tahap pengembangan selesai dan media pembelajaran buku saku dinyatakan valid oleh validator, maka tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi atau uji coba produk. Tahap implementasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kepraktisan media pembelajaran buku saku dalam proses pembelajaran. Pada uji coba produk dilakukan dua kali tahap uji coba, yaitu uji coba terbatas dan uji coba lapangan. Tahap uji coba akan dilakukan di MTS Darunnajah Sambikarto.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahapan ini diperlukan adanya klarifikasi pembelajaran yang didesain sehingga program tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam desain ini yaitu menentukan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) serta tujuan pembelajaran.

C. Desain Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Uji coba yang dilakukan menghasilkan masukan dan kritik sebagai dasar revisi sehingga produk yang dihasilkan benar-benar layak sebagai media pembelajaran karakter peduli dan tanggungjawab. Tahap uji coba produk yang dilakukan dalam penulisan ini meliputi uji coba terbatas, uji coba meluas/lapangan dan operasional.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba produk dalam penulisan dan pengembangan ini dikelompokkan menjadi dua yaitu subjek uji coba terbatas dan subjek uji coba lapangan.

a. Subjek Uji Coba Terbatas

Subjek uji coba terbatas yang dipilih adalah 6 peserta didik di relokasi, dimana pengambilan subjek dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sample dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi karena anggota populasi dianggap sama.⁵

b. Subjek Uji coba Lapangan

Uji coba ini melibatkan 20 peserta didik yang belum melakukan uji coba terbatas. Hasil penilaian pada uji coba ini dijadikan dasar

⁵ Ari Setiawan, “Statistik Untuk Penelitian,” (Pusat Penerbit STIE Ganesha, Tangerang Selatan, 2024), 1–23.

dalam revisi produk akhir. Selama proses uji coba ini, beberapa masukan dikumpulkan untuk memperbaiki/ merevisi produk yang dihasilkan. Hasil produk yang telah direvisi layak untuk diuji coba pada uji coba operasional.

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan penulis dalam mengumpulkan data penulisan. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, angket, dan tes.

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah teknik pengumpulan data di mana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Teknik wawancara penulis gunakan dalam penulisan pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti. Penulis melakukan wawancara kepada guru dan siswa.

b. Teknik Angket

Teknik pembagian angket penulis lakukan dalam mengumpulkan data untuk melakukan uji validitas buku saku kepada ahli materi pembelajaran, ahli media dan ahli agama dengan jumlah total seluruhnya adalah 6 validator. Selain itu, teknik pembagian angket

juga penulis lakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap bahan ajar buku saku. Angket yang digunakan dalam penulisan ini disusun berdasarkan skala perhitungan *rating scale*. *Rating scale* adalah cara pengumpulan data dimana data yang diperoleh berupa angka-angka dan kemudian dijelaskan dalam pengertian kualitatif.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Teknik dokumentasi penulis lakukan dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan lokasi penulisan seperti dokumentasi nilai ulangan harian peserta didik.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data. Penulisan ini menggunakan lembar penilaian oleh ahli (*expert judgement*). Lembar penilaian ini merupakan instrument penulisan yang digunakan untuk memperoleh data tentang kelayakan pengembangan media buku saku. Validasi ahli (*expert judgement*) dalam penulisan ini terdiri dari ahli materi, ahli media dan ahli agama.

a. Angket Validasi Ahli Materi

Lembar Validasi digunakan untuk menilai dari segi materi, mengantisipasi kurangnya atau kesalahan materi dalam media pembelajaran. Angket validasi ahli materi ini berfungsi sebagai instrumen penilaian untuk menilai keakuratan materi yang terdapat

dalam buku saku yang telah dikembangkan oleh penulis. Terdapat tiga aspek yang dievaluasi dalam materi tersebut, yaitu aspek kelayakan materi, aspek pembelajaran, serta aspek bahasa. Adapun kisi-kisi angket validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 3.1.⁶

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	No.Butir Penilaian	Jumlah Item
1	Kesesuaian Materi	Materi yang disajikan sesuai dengan permasalahan yang dialami peserta didik	1, 2, 3, 4	4
		Kesesuaian materi dengan kebutuhan sumber belajar	5, 6, 7	3
		Kesesuaian materi yang mudah dipahami peserta didik	8, 9, 10	3
		Kelengkapan materi	11	1
2	Aspek Bahasa	Warna dan huruf buku saku	12, 13	2
		Kesesuaian dengan kaidah bahasa	14, 15, 16	3
3	Aspek Pembelajaran	Pendukung sumber belajar	17	1
		Buku saku yang memudahkan peserta didik dalam pembelajaran	18	1
		Dapat melatih kemandirian peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran	19, 20	2
Jumlah butir penilaian				20

⁶ Dwi Amalia, “Skripsi Pengembangan Buku Saku Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas Viii MTS Negeri 2 Way Kanan”, 2023.

b. Angket Validasi Ahli Media

Angket validasi oleh ahli media berfungsi sebagai lembar penilaian referensi yang disusun dalam buku panduan yang telah dikembangkan oleh peneliti. Instrumen tersebut mencakup tiga aspek utama, yaitu aspek kualitas, aspek tampilan, dan aspek pembelajaran. Sementara itu, kerangka angket validasi ahli media dapat dilihat pada tabel berikut:⁷

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	No.Butir Penilaian	Jumlah Item
1	Aspek Kualitas	Kualitas buku saku yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria pembelajaran	1	1
		Desain yang dibuat dapat menarik perhatian peserta didik	2	1
		Sumber belajar sesuai dengan kondisi peserta didik	3	1
2	Aspek Tampilan	Kejelasan warna dan huruf	4, 5, 6	3
		Kemudahan dalam membaca teks	7, 8, 9	3
		Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	10, 11, 12	3
		Desain menarik	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
3	Aspek Pembelajaran	Pendukung pembelajaran	19	1
		Sumber belajar sesuai dengan materi	20	1
Jumlah Butir Penilaian				20

⁷ Riska Susila Putri, 2019. "Pengembangan Media Pembelajaran bernuansa android pada materi sistem koloid di SMA Negeri 2 Banda Aceh," SKRIPSI

c. Angket Validasi Ahli Agama

Angket validasi ahli agama berfungsi sebagai instrumen untuk mengukur kevalidan dan kesesuaian materi yang berkaitan dengan aspek keagamaan. Berikut kisi-kisi angket validasi ahli agama dapat dilihat pada table 3.3. ⁸

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Agama

No	Aspek	Indikator	No.Butir Penilaian	Jumlah Item
1	Keterkaitan Dengan Nilai-Nilai Keislaman	Kesesuaian materi dengan nilai-nilai Islam	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
		Bahasa	8, 9, 10, 11	4
		Penekanan-penekanan materi	12, 13	2
Jumlah				13

d. Angket Respon Peserta Didik

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar angket respon yang nantinya akan diberikan kepada Para peserta didik. Lembar penilaian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang respon anak terhadap penggunaan buku saku. Aspek yang dinilai adalah dari aspek materi dan tampilan buku saku. Berikut kisi-kisi angket validasi respon peserta didik dapat dilihat pada table 3.4. ⁹

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik

No	Aspek	Indikator	No.Butir Penilaian	Jumlah Item
1.	Media	Kemudahan Penggunaan bahan ajar	1	1
		Kemudahan materi yang	2	1

⁸ Moh. Khaerul Akbar, "Pengembangan Handbook Digital Disertai Nilai Keislaman Materi Aritmatika Sosial Siswa Kelas Vii Di MTS Negeri 1 Lampung Timur," 2022, 1–157.

⁹ Ibid., hlm. 33

No	Aspek	Indikator	No.Butir Penilaian	Jumlah Item
		ada pada bahan ajar buku saku		
		Penyajian materi yang menarik	3	1
		Ketepatan contoh soal dan soal dengan materi	4	1
		Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar mudah dipahami	5	1
2.	Ketertarikan	Bahan ajar berbentuk buku saku dapat menumbuhkan minat belajar	6	1
		Bahan ajar berbentuk buku saku dapat menarik perhatian	7	1
		Memberi dampak positif	8	1
		Menambah keterampilan	9	1
		Memberi bantuan untuk belajar	10	1
Jumlah				10

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Analisis Hasil Uji Validitas

Analisis hasil uji validitas buku saku bernuansa *Problem Based Learning (PBL)* pada materi dilakukan dengan langkah-langkah berikut: Uji validitas diperlukan untuk menunjukkan kesesuaian antara teori penyusunan dengan modul yang disusun, menentukan apakah modul yang telah dibuat itu cukup valid (layak, baik) atau tidak. Apabila tidak atau kurang valid berdasarkan teori dan masukan perbaikan validator, modul tersebut perlu diperbaiki. Valid atau tidaknya buku saku ditentukan dari kecocokan hasil validasi empiris dengan kriteria validitas yang ditentukan. Angket validasi menggunakan tabulasi bobot penilaian sesuai dengan tabel 3.5.¹⁰

Tabel 3. 5 Tabulasi Bobot Penilaian Angket Validasi Ahli

Alternatif Respon	Bobot Penilaian (Skor)
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Jumlah total skor validasi kemudian dihitung persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$Skor = \frac{Jumlah\ Skor\ Komponen\ Validasi}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

¹⁰ Budi Cahyono, Dian Tsani, and Aulia Rahma, "Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Matematika Bernuansa Pendidikan Karakter Materi Trigonometri," *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA* 8, no. 2 (2018): 185–99.

Setelah itu, skor (%) yang sudah dihasilkan dikonversikan dalam bentuk tabel kriteria. Tabel kriteria validasi produk pengembangan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 6 Kriteria Validitas Produk Pengembangan

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1.	85,01% - 100%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2.	70,01% - 85%	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
3.	50,01% - 70%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4.	1% - 50%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa produk telah memenuhi syarat untuk digunakan adalah dengan skor 70,01% ke atas, sedangkan tingkat di bawah 70% tidak diperbolehkan digunakan karena dianggap kurang valid dan memerlukan revisi substansial atau sepenuhnya tidak valid.

2. Analisis Skor Kepraktisan

Analisis kepraktisan dilihat dari hasil respon peserta didik terhadap media buku saku. Berikut skala penilaian angket respon peserta didik untuk pernyataan positif dan negatif.¹¹

Tabel 3. 7 Tabulasi Bobot Penilaian Angket Skor Kepraktisan

Alternatif Respon	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Baik	4	1
Baik	3	2
Cukup Baik	2	3
Sangat Tidak Baik	1	4

¹¹ Dwi Amalia, "Skripsi Pengembangan Buku Saku Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas Viii MTS Negeri 2 Way Kanan."

Analisis hasil uji kepraktisan buku saku bernuansa *problem based learning* pada materi SPLDV dilakukan dengan menggunakan persamaan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentasi data angket

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Hasil dari presentase tersebut dapat dikelompokkan dalam kriteria interpretasi skor menurut skala likert sehingga akan didapatkan kesimpulan mengenai respon peserta didik. Kriteria interpretasi skor menurut skala likert sebagai berikut:¹²

Tabel 3. 8 Kriteria Kepraktisan Produk Pengembangan

Persentase	Kategori
81,3 – 100%	Sangat Praktis
62,50 – 81,29%	Praktis
43,75 – 62,49%	Cukup Praktis
25 – 43,74%	Kurang Praktis

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa produk telah memenuhi syarat untuk digunakan adalah dengan skor $\geq 62.50\%$, sedangkan skor $< 62.50\%$ tidak diperbolehkan digunakan karena dianggap kurang valid dan memerlukan revisi substansial atau sepenuhnya tidak valid.

¹² *Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian.

Berikut ini uraiannya:

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan produk berupa buku saku dengan model *Problem Based Learning* bernuansa keislaman pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel fase D. Hasil penelitian disusun secara runtut sesuai dengan tahapan dalam proses penelitian menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu *Analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi).

1. Analisis

Tahap analisis dalam penelitian bertujuan untuk menganalisis perlunya pengembangan bahan ajar berbentuk buku saku dengan model *problem based learning* bernuansa keislaman. Tahapan analisis meliputi analisis kebutuhan dan analisis karakteristik. Berikut penjelasan tahapan analisis:

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah suatu langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan yang perlu dipelajari oleh siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini berupa wawancara kepada guru guna untuk

mengetahui permasalahan serta kebutuhan yang terdapat di MTS Darunnajah Sambikarto dalam proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika diketahui bahwa proses pembelajaran yang selama ini diterapkan masih bersifat *teacher center*. Pendidik lebih dominan menggunakan metode ceramah dan bergantung pada buku paket atau LKS sebagai sumber utama pembelajaran. Pelajaran yang disampaikan belum dikaitkan dengan nilai-nilai keislaman yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa merasa bahwa pembelajaran kurang relevan dan bermakna.

Kesulitan yang ada dalam mata pelajaran matematika menuntut kreativitas guru mata pelajaran matematika untuk mengembangkan pembelajarannya. Hasil angket kebutuhan yang diberikan kepada peserta didik menunjukkan bahwa 80% peserta didik membutuhkan bahan ajar berupa buku saku untuk menunjang minat peserta didik dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi di Madrasah Tsanawiyah Darunnajah Sambikarto, yaitu keterbatasan sumber belajar yang mendukung pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika serta kurangnya daya tarik dalam media pengajaran yang digunakan oleh pendidik, penulis mengembangkan sumber belajar berupa buku saku. Dengan adanya pengembangan buku saku ini diharapkan peserta didik lebih berminat dan terbantu dalam proses pembelajaran.

b. Analisis Karakteristik

Analisis karakteristik peserta didik dilakukan untuk mengetahui kemampuan akademik, motivasi belajar dan minat belajar peserta didik menggunakan buku saku. Analisis ini dilakukan pada tahap prasurvei yang dilaksanakan pada tanggal 08 Oktober 2024 di MTS Darunnajah Sambikarto di kelas VIII dengan menggunakan angket terbuka. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi SPLDV ditunjukkan oleh hasil angket analisis kebutuhan yang melibatkan 16 peserta didik, diperoleh temuan bahwa 80% peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).

Hal itu juga dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian 32 peserta didik pada materi SPLDV yang menyatakan hanya enam peserta didik yang dinyatakan tuntas. Pengetahuan, minat, bakat dan gaya belajar peserta didik dalam memahami konsep dasar materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) masih kurang. Peneliti menyusun materi pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP). Peneliti menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di MTS Darunnajah Sambikarto yaitu kurikulum merdeka. Materi yang terpilih dalam pengembangan buku saku adalah materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Oleh karena itu, peneliti berharap dapat menciptakan suasana belajar yang baru dengan mengembangkan

produk buku saku dan menggunakan produk tersebut dalam proses pembelajaran.

2. Desain (Design)

Tahapan desain adalah langkah awal setelah melakukan analisis media pembelajaran. Selain itu, desain juga menjadi solusi permasalahan yang ditemukan pada tahapan analisis. Desain pada penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar berbentuk buku saku dengan model *Problem Based Learning* bernuansa Islam pada materi SPLDV fase D.

a. Rancangan Buku Saku

Rancangan bahan ajar buku saku menggunakan materi SPLDV dengan model *problem based learning* bernuansa keislaman dalam penyajiannya. Adapun perencanaan awal buku saku sebagai berikut:

- 1) Bagian sampul (*cover*) meliputi:
 - a) Judul buku saku yang disesuaikan dengan tema;
 - b) Gambar cover buku saku.
- 2) Bagian Pendahuluan
 - a) Kata Pengantar;
 - b) Daftar Isi;
 - c) Standar Isi (CP & TP);
 - d) Tahukah kamu (Sekilas info tokoh matematikawan islam);
 - e) Petunjuk penggunaan.
- 3) Bagian isi (*content worksheet*) meliputi:
 - a) 5 tahap PBL;

b) Refleksi peserta didik.

4) Bagian akhir

Pada bagian akhir berisi tugas akhir dari materi yang telah dipelajari sebelumnya, glosarium matematika (istilah seputar materi SPLDV), serta ditutup dengan biografi singkat penulis.

b. Rancangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang dirancang lembar angket penilaian ahli dan lembar angket respon peserta didik. Lembar penilaian ini merupakan instrument penulisan yang digunakan untuk memperoleh data tentang kelayakan pengembangan media buku saku. Validasi ahli dalam penulisan ini terdiri dari ahli materi, ahli media dan ahli agama. Lembar angket respon yang nantinya akan diberikan kepada Para peserta didik untuk mendapatkan data tentang respon peserta didik terhadap penggunaan buku saku.

3. Pengembangan

Pada tahap pengembangan ini, ada beberapa hal yang dilakukan diantaranya:

a. Pembuatan Bahan ajar

Pengembangan buku saku ini dirancang untuk diorientasikan pada pemenuhan indikator capaian pembelajaran guna mengoptimalkan hasil belajar peserta didik. Rancangan tampilan buku saku digital meliputi rancangan jenis huruf, ukuran huruf, spasi dan warna buku

saku digital. Penulisan materi dan desain buku saku digital ini menggunakan aplikasi Canva. Aplikasi Canva dapat diakses melalui browser pada link www.canva.com atau dengan aplikasi Canva diunduh dari situs resmi Canva. Isi dari bahan ajar ini adalah materi SPLDV dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam.

Setelah semua komponen terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menyatukan komponen-komponen tersebut. Berikut disajikan beberapa bagian hasil dari pengembangan media pembelajaran yang telah dirancang:

1. Bagian Sampul (*Cover*)

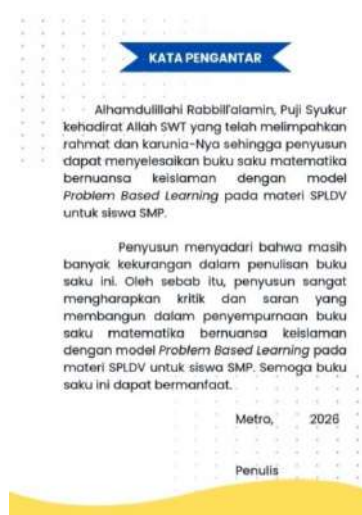
Halaman *cover* dirancang untuk menampilkan informasi penting seperti judul, materi, nama penyusun, dan pembimbing. Gambar 4.1 di bawah ini menunjukkan tampilan depan dari buku saku:



Gambar 4. 1 Cover

2. Bagian Pendahuluan

Bagian pengantar dirancang guna mengantarkan pembaca kepada isi yang terdapat pada buku saku. Bagian pengantar yang dirancang terdiri dari kata pengantar, daftar isi, standar isi, pojok baca (tokoh matematikawan Islam) dan petunjuk penggunaan buku saku. Adapun tampilannya seperti pada gambar 4.2 dan 4.3 berikut:



Gambar 4. 2 Kata Pengantar



Gambar 4. 3 Pojok Baca

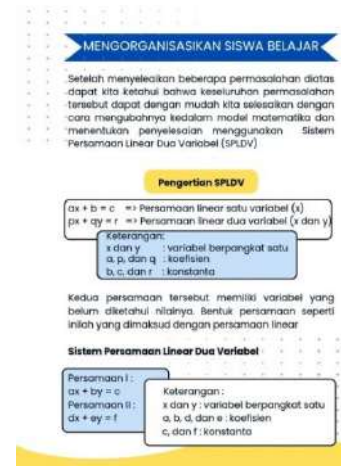
3. Bagian Isi

Bagian isi pada buku saku merupakan inti dari materi pembelajaran yang dirancang menggunakan lima tahap metode pembelajaran *Problem Based Learning* untuk memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan mendalam. Peserta didik memungkinkan dapat menguasai konsep-konsep yang diajarkan dengan jelas dan terstruktur. Adapun gambar 4.4 dan 4.5

menampilkan langkah pertama dan kedua yang terdapat pada buku saku yang dikembangkan:

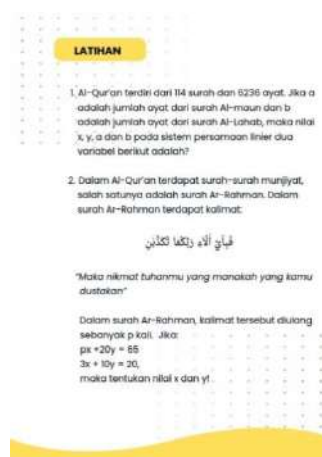


Gambar 4. 4 Tahap Pertama PBL Gambar 4. 5 Tahap Kedua PBL

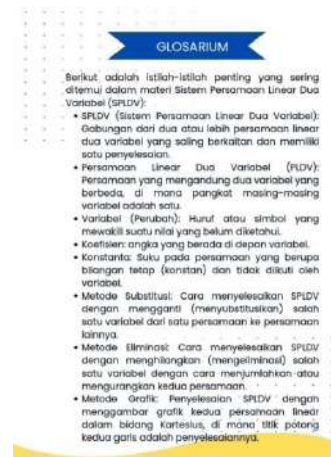


4. Bagian akhir

Pada bagian akhir berisi tugas akhir dari materi yang telah dipelajari sebelumnya, glosrium matematika (istilah seputar materi SPLDV), serta ditutup dengan biografi singkat penulis. Adapun tampilannya seperti pada gambar 4.6 dan 4.7 berikut:



Gambar 4. 6 Latihan Soal



Gambar 4. 7 Glosarium

b. Data Kevalidan Produk

Instrumen pengumpulan data dalam riset ini menghasilkan data kuantitatif utama dan data kualitatif penunjang berupa saran perbaikan. Evaluasi produk bahan ajar diserahkan kepada validator ahli untuk mendapatkan penilaian serta masukan kritis secara teoritis maupun praktis. Kevalidan bahan ajar berbentuk buku saku dengan model PBL bernuansa nilai-nilai keislaman ditentukan oleh enam Validator ahli yang terdiri dari dua validator ahli media, dua validator ahli materi, dan dua validator ahli agama. Berikut adalah penjabaran hasil validasi para ahli dibidangnya masing-masing:

1. Validasi Ahli Materi

Setelah diperoleh data dari lembar validasi yang diberikan kepada dua validator ahli materi. Langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil validasi oleh ahli materi. Hasil dari validasi ahli materi disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Skor Maks	Validator	
			1	2
1.	Kesesuaian Materi	44	38	37
2.	Bahasa	20	17	17
3.	Pembelajaran	16	13	13
Total		80	68	67
Persentase		100%	85%	83,75%
Rata-rata Total		84,37%		
Kategori		Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil		

Tabel 4.1 menunjukkan hasil validasi ahli materi menyatakan hasil perhitungan didapatkan data persentase sebesar 84,37% dengan kriteria produk “Cukup Valid” atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil. Buku saku harus diperbaiki terlebih dahulu berdasarkan kritik dan saran dari ahli materi pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2 Kritik dan Saran Ahli Materi

No	Validator	Kritik dan Saran
1.	Validator 1	1. Penyajian metode SPLDV perlu diurutkan sesuai CP 2. Beberapa kalimat dibuat lebih mudah dipahami 3. Tambah Langkah PBL 4. Periksa beberapa jawaban dicontoh soal
2.	Validator 2	1. Periksa variabel 2. Perbaiki <i>typo</i>

Hasil perbaikan berdasarkan kritik dan saran oleh validator ahli materi tercantum pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Revisi Ahli Materi

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Pada hari raya kurban tahun lalu, Pak Budi membeli seekor kambing dan 2 ekor sapi dengan harga Rp. 24.000.000,-. Sedangkan Pak Heru membeli seekor sapi dan 4 ekor kambing dengan harga Rp. 33.000.000,-. Jika pada tahun ini harga kambing dan sapi naik masing-masing 2% dan 5%, berapa uang yang harus dibayar Pak Budi untuk membeli 3 ekor kambing dan seekor sapi untuk hari raya kurban tahun ini? kalimat dibuat lebih mudah dipahami	Pada hari raya kurban tahun lalu, Pak Budi membeli seekor kambing dan 2 ekor sapi dengan harga Rp. 24.000.000,-. Sedangkan Pak Heru, membeli 4 ekor kambing dan seekor sapi dengan harga Rp. 33.000.000,-. Jika pada tahun ini harga kambing dan sapi naik masing-masing 2% dan 5%, berapa uang yang harus dibayar Pak Budi untuk membeli 3 ekor kambing dan seekor sapi untuk hari raya kurban tahun ini? Konsistensi urutan variabel
Menambahkan panduan langkah PBL	PANDUAN LANGKAH MODEL PBL 1. Orientasi Peserta Didik pada Masalah: Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi peserta didik dan menyajikan masalah nyata yang harus dipecahkan. 2. Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar: Pendidik membantu peserta didik membentuk kelompok dan mendefinisikan tugas belajar yang berkaitan dengan masalah tersebut (Solusi SPLDV). 3. Membimbing Penyelidikan Individu atau kelompok: Peserta didik mencari solusi dari permasalahan yang disajikan pada tahap pertama dengan melengkapi jawaban kosong pada setiap tahap penyelesaian masalah. 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya: Peserta didik secara mandiri mencari jawaban dari permasalahan yang sama dengan metode yang berbeda (memastikan jawaban sama dengan metode yang berbeda). 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah: Pendidik membantu peserta didik melakukan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang telah disajikan.

2. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media yang dilakukan melalui lembar penilaian berupa angket yang mencakup aspek-aspek pengembangan media pembelajaran berupa buku saku. Lembar angket tersebut dinilai oleh dua ahli media. Langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil validasi oleh ahli materi. Hasil dari validasi ahli media disajikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator	Skor Maks	Validator	
			1	2
1.	Kualitas	12	12	10
2.	Tampilan	60	52	57
3.	Pembelajaran	8	6	7
Total		80	70	74
Persentase		100%	87,5%	92,5%
Rata-rata Total		90%		
Kategori		Sangat valid		

Tabel 4.4 menunjukkan hasil validasi ahli media menyatakan hasil perhitungan didapatkan data persentase sebesar 90% dengan kriteria produk “Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi”. Buku saku harus diperbaiki terlebih dahulu berdasarkan kritik dan saran dari ahli media pada table 4.5 berikut:

Tabel 4. 5 Kritik dan Saran Ahli Media

No	Validator	Kritik dan Saran
1.	Validator 1	1. Tempat jawaban siswa berupa kotak 2. Rata kanan-kiri 3. Tambahkan gambar pada narasi yang belum ada
2.	Validator 2	1. Tambahkan gambar disetiap halaman agar lebih menarik perhatian peserta didik

Hasil perbaikan berdasarkan kritik dan saran oleh validator ahli media tercantum pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Revisi Ahli Media

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Penyelesaian: الذي علم بالقلم Langkah 1 : Menentukan nilai Q dan P • Nilai Q (Huruf lam) = ... • Nilai P (Alif lam Qomariyah) = ... Jadi Aisyah ingin membeli ... pensil dan ... penghapus Langkah 2 : Membuat model matematika Misalkan harga 1 pensil adalah Q dan harga 1 penghapus adalah P. Berdasarkan paket di Toko Ali, kita mendapatkan persamaan berikut: ... + 2P = 18.000 → persamaan I 4Q + ... = 16.00 → persamaan II Tempat jawaban berupa titik-titik	Penyelesaian: الذي علم بالقلم Langkah 1 : Menentukan nilai Q dan P • Nilai Q (Huruf lam) = • Nilai P (Alif lam Qomariyah) = Jadi Aisyah ingin membeli pensil dan penghapus. Langkah 2 : Membuat model matematika Misalkan harga 1 pensil adalah Q dan harga 1 penghapus adalah P. Berdasarkan paket di Toko Ali, kita mendapatkan persamaan berikut: + 2P = 18.000 → persamaan I 4Q + = 16.00 → persamaan II Tempat jawaban berupa kotak
Soal 1 Pada hari raya kurban tahun lalu, Pak Budi membeli seekor kambing dan 2 ekor sapi dengan harga Rp. 24.000.000,-. Sedangkan Pak Heru membeli seekor sapi dan 4 ekor kambing dengan harga Rp. 33.000.000,-. Jika pada tahun ini harga kambing dan sapi naik masing-masing 2% dan 5%, berapa uang yang harus dibayar Pak Budi untuk membeli 3 ekor kambing dan seekor sapi untuk hari raya kurban tahun ini? Rata tengah	Soal 1 Pada hari raya kurban tahun lalu, Pak Budi membeli seekor kambing dan 2 ekor sapi dengan harga Rp. 24.000.000,-. Sedangkan Pak Heru membeli 4 ekor kambing dan seekor sapi dengan harga Rp. 33.000.000,-. Jika pada tahun ini harga kambing dan sapi naik masing-masing 2% dan 5%, berapa uang yang harus dibayar Pak Budi untuk membeli 3 ekor kambing dan seekor sapi untuk hari raya kurban tahun ini? Rata kanan-kiri
Soal 1 Dalam Al-Quran disebutkan, "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka" (QS. at-Taubah [9]: 103). Panitia Zakat di Masjid Al-Ikhlas menerima zakat fitrah dari dua keluarga. Keluarga Pak Ahmad menunaikan zakat untuk 4 orang dewasa dan 2 anak-anak dengan total beras 14 kg. Keluarga Pak Budi menunaikan zakat untuk 2 orang dewasa dan 3 anak-anak dengan total beras 10 kg. Berapa kilo gram beras zakat fitrah untuk 1 orang dewasa dan 1 orang anak? Penyelesaian: Langkah 1: Membuat Model matematika Misalkan a = Beras zakat 1 orang dewasa dan c = Beras zakat 1 orang anak, maka model matematikanya adalah: 4a + 2c = 14 2a + 3c = 10 Belum ada gambar yang sesuai dengan soal	Soal 1 Dalam Al-Quran disebutkan, "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka" (QS. at-Taubah [9]: 103). Panitia Zakat di Masjid Al-Ikhlas menerima zakat fitrah dari dua keluarga. Keluarga Pak Ahmad menunaikan zakat untuk 4 orang dewasa dan 2 anak-anak dengan total beras 14 kg. Keluarga Pak Budi menunaikan zakat untuk 2 orang dewasa dan 3 anak-anak dengan total beras 10 kg. Berapa kilo gram beras zakat fitrah untuk 1 orang dewasa dan 1 orang anak? Penyelesaian: Langkah 1: Membuat Model matematika Misalkan a = Beras zakat 1 orang dewasa dan c = Beras zakat 1 orang anak, maka model matematikanya adalah: 4a + 2c = 14 2a + 3c = 10 Setelah ditambah gambar

3. Validasi Ahli Agama

Validasi ahli agama dilakukan melalui lembar penilaian berupa angket yang mencakup aspek-aspek pengembangan media pembelajaran berupa buku saku. Lembar angket tersebut dinilai

oleh dua ahli agama. Langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil validasi oleh ahli agama. Hasil dari validasi ahli agama disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Validasi Ahli Agama

No	Indikator	Skor Maks	Validator	
			1	2
1.	Keterkaitan dengan nilai keislaman	52	50	43
Persentase		100%	96,15%	82,69
Rata-rata Total		89,42%		
Kategori		Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi		

Tabel 4.8 menunjukkan hasil validasi ahli agama menyatakan hasil perhitungan didapatkan data persentase sebesar 84,37% dengan kriteria produk “Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi”. Buku saku harus diperbaiki terlebih dahulu berdasarkan kritik dan saran dari ahli agama pada table 4.8 berikut:

Tabel 4. 8 Kritik dan Saran Ahli Agama

No	Validator	Kritik dan Saran
1.	Validator 1	Warna sebaiknya diberi warna merah dan gambar sesuai anak SMP
2.	Validator 2	Belum ada translate latinnya

Hasil perbaikan berdasarkan kritik dan saran oleh validator ahli agama tercantum pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Revisi Ahli Agama

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
 ➤ Warna merah samar ➤ gambar	 ➤ Warna merah diperjelas ➤ gambar dihilangkan

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Setiap hari raya Idul adha setiap kaum muslim yang mampu diwajibkan untuk berkorban, hal ini sejalan dengan perintah Allah yang tercantum dalam Al-quran surah Al-kautsar ayat 2:  فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ "Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah."	Setiap hari raya Idul adha setiap kaum muslim yang mampu diwajibkan untuk berkorban, hal ini sejalan dengan perintah Allah yang tercantum dalam Al-quran surah Al-kautsar ayat 2:  فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ (Fa salli lirrabbika wen-har) "Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah."
Belum ada translate latinnya	Setelah ditambahkan latinnya

Setelah nilai rata-rata total validasi dari ahli media, ahli materi, dan ahli agama diperoleh, tahap berikutnya adalah menghitung rata-rata gabungan dari ketiga nilai tersebut untuk kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis dan pengelompokan kategori, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berupa buku saku bernuansa Islam termasuk dalam kategori sangat valid. Hasil perhitungan rata-rata persentase dari ketiga ahli tersebut disajikan pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4. 10 Rata-rata Hasil Validasi

Rata-rata Ahli Materi	Rata-rata Ahli Media	Rata-rata Ahli Agama	Rata-rata Ahli
84,73%	90%	89,42%	88,05%
Kesimpulan			Sangat valid

Setelah diperoleh kesimpulan mengenai tingkat kevalidan bahan ajar buku saku yang bernuansa nilai-nilai Islam, tahap selanjutnya adalah menelaah penilaian umum yang diberikan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli agama sebagaimana tercantum dalam lembar validasi. Hasil penilaian umum beserta keterangannya disajikan pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Penilaian Umum Validator

Ahli	Validator	Nilai	Keterangan
Materi	1	85%	Cukup valid, atau dapat digunakan dengan revisi kecil
	2	83,75%	Cukup valid, atau dapat digunakan dengan revisi kecil
Media	1	87,5%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
	2	92,5%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
Agama	1	95,15%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
	2	82,69	Cukup valid, atau dapat digunakan dengan revisi kecil

Dari tabel di atas, semua validator memberikan nilai B. Artinya buku saku bernuansa keislaman dapat digunakan dengan sedikit revisi.

4. Implementasi

Setelah buku saku bernuansa nilai-nilai Islam divalidasi oleh para ahli, selanjutnya buku saku diujicobakan kepada peserta didik untuk mengetahui kepraktisan dari buku saku tersebut. Uji coba produk dalam penulisan dan pengembangan ini dikelompokkan menjadi dua yaitu subjek uji coba terbatas dan subjek uji coba lapangan.

a. Subjek Uji Coba Terbatas

Subjek uji coba terbatas yang dipilih adalah 6 peserta didik VIII.B MTS Darunnajah Sambikarto yang di relokasi, dimana pengambilan subjek dilakukan dengan teknik simple random sampling. Peneliti melakukan uji buku saku bernuansa Islam pada kelompok kecil. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kepraktisan media

pembelajaran yang peneliti kembangkan. Peserta didik diminta untuk mengisi angket respon serta memberikan tanggapan dan sarannya mengenai buku saku bernuansa Islam yang dikembangkan. Hasil angket respon tahap uji coba terbatas terhadap 6 peserta didik dan rincian setiap aspeknya disajikan pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4. 12 Hasil Angket Respon Uji Coba Terbatas

Butir Instrumen	Responden						Skor Butir	Skor Maksimal
	1	2	3	4	5	6		
1	4	3	4	4	3	4	22	24
2	3	4	3	3	3	3	19	24
3	4	3	3	3	3	4	20	24
4	4	3	3	3	3	3	19	24
5	4	3	3	3	4	4	21	24
6	3	4	4	4	4	4	23	24
7	4	4	3	4	3	4	22	24
8	4	3	4	3	3	3	20	24
9	3	3	4	3	3	3	19	24
10	4	4	3	3	3	3	20	24
Jumlah Keseluruhan							205	240
Persentase Skor							85,41%	
Kategori								

Berdasarkan hasil angket respon peserta didik pada tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa persentase skor total sebesar 85,41% dari tahap small group menghasilkan kriteria “sangat praktis”. Hal ini berarti media pembelajaran buku saku bernuansa Islam bermakna bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga, Hal tersebut membuktikan media buku saku bernuansa Islam yang dikembangkan oleh peneliti dapat dilanjutkan untuk uji coba lapangan.

b. Subjek Uji coba Lapangan

Uji coba ini melibatkan 20 peserta didik kelas VIII.B MTS Darunnajah Sambikarto yang belum melakukan uji coba terbatas. Hasil penilaian pada uji coba ini dijadikan dasar dalam revisi produk akhir. Selama proses uji coba ini, beberapa masukan dikumpulkan untuk memperbaiki/merevisi produk yang dihasilkan. Uji lapangan dilakukan dengan memberikan angket respon peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui kepraktisan dari media pembelajaran yang dikembangkan. Kepraktisan dari buku saku dapat dilihat dari data validasi angket respon peserta didik tabel 4.13 berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Angket Respon Uji Coba Lapangan

No.	Inisial Responden	Skor
1	HKZ	39
2	HSQ	39
3	GRS	38
4	I	31
5	AS	35
6	ASZ	33
7	CSA	38
8	NRA	38
9	MYP A	38
10	MSA	35
11	AA	34
12	HR	39
13	MA	37
14	VA	34
15	SSR	39
16	A	38
17	CL	36
18	A	35
19	FAH	34
20	RZ	34
Total Skor		724
Presentase		90,5%
Kategori		Sangat Praktis

Keterangan:

Jumlah item

Jumlah peserta didik

Skor Maksimal

$$\text{Skor Presentase hasil (\%)} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Didapat}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Skor Presentase hasil (\%)} = \frac{724}{800} \times 100\% = 90,5\%$$

Berdasarkan Tabel 4.13 hasil uji lapangan terhadap 20 peserta didik kelas VIII.B MTS Darunnajah Sambikarto, rata-rata dari jumlah keseluruhan mendapat persentase skor sebesar 90,5% termasuk dalam kategori “Sangat Praktis”. Penilaian angket respon peserta didik mencakup kelayakan isi, keterbacaan bahan ajar buku saku, penyajian bahan ajar buku saku, minat serta desain bahan ajar buku saku. Hasil angket respons peserta didik yang berada pada kategori sangat praktis mengindikasikan bahwa bahan ajar buku saku digital mampu menumbuhkan minat dan respons positif peserta didik dalam mempelajari materi. Perasaan senang yang muncul selama proses belajar tersebut menjadi salah satu faktor yang membantu meningkatkan keberhasilan pembelajaran matematika.

5. Evaluasi

Tahap akhir dalam model pengembangan ADDIE adalah tahap evaluasi. Pada penelitian ini, proses pengembangan hanya dilakukan sampai tahap uji coba terbatas, sehingga evaluasi yang dilakukan berfokus pada hasil tahap implementasi. Data evaluasi diperoleh dari masukan dan

saran yang diberikan oleh peserta didik selama pelaksanaan uji coba. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dilakukan revisi akhir terhadap produk yang dikembangkan. Tampilan buku saku bernuansa keislaman yang telah direvisi sesuai dengan saran dan masukan dari para ahli dapat dilihat pada lampiran 18.

B. Kajian Produk Akhir

Hasil Kajian akhir produk ini merupakan hasil produk yang sudah dikembangkan dan di validasi oleh ahli materi dan ahli media sekaligus sudah melewati uji coba respon peserta didik. Produk akhir dalam penelitian ini adalah buku saku pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) bernuansa keislaman yang dirancang sebagai media belajar yang praktis, menarik, dan mudah digunakan oleh peserta didik. Buku saku ini memuat materi yang disajikan secara ringkas, permasalahan kontekstual sebagai pemicu pembelajaran, kegiatan pemecahan masalah sesuai langkah-langkah PBL, serta integrasi nilai-nilai Islam melalui ayat Al-Qur'an, hadis, atau pesan moral yang relevan dengan materi.

Secara umum isi buku saku terdiri atas sampul, kata pengantar, petunjuk penggunaan, standar isi atau capaian pembelajaran, materi pembelajaran, permasalahan berbasis PBL, latihan soal, rangkuman, refleksi siswa, serta *barcode* yang terhubung dengan video penjelasan materi sehingga peserta didik dapat mempelajari materi secara lebih mendalam dan mandiri. Selain itu, buku saku juga memuat refleksi keislaman yang mengaitkan materi dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari

Buku saku memiliki beberapa keunggulan sebagai media pembelajaran. Buku saku mampu menyajikan pesan atau informasi yang cukup lengkap dalam bentuk yang ringkas dan praktis. Selain itu, materi yang terdapat di dalamnya dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan belajar masing-masing. Ukurannya yang kecil membuat buku saku mudah dibawa sehingga dapat digunakan kapan saja dan di mana saja. Buku saku juga menjadi lebih menarik apabila dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, dan warna yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan minat belajar serta membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa buku saku dengan model Problem Based Learning (PBL) bernuansa keislaman menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Produk yang dikembangkan diharapkan mampu menjadi bahan ajar yang valid, praktis serta dapat mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran.

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, karakteristik peserta didik, kurikulum yang digunakan, serta kebutuhan bahan ajar dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru, serta angket kebutuhan peserta didik diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan masih terbatas pada buku paket sehingga peserta didik kurang tertarik untuk belajar secara mandiri. Selain itu, bahan ajar yang digunakan belum mengintegrasikan nilai-nilai keislaman secara optimal.

Peserta didik membutuhkan bahan ajar yang ringkas, mudah dipahami, menarik, dan dapat digunakan kapan saja. Oleh karena itu, buku saku dipilih sebagai solusi karena memiliki ukuran yang praktis dan memuat materi secara singkat namun tetap mencakup kompetensi yang harus dicapai. Model Problem Based Learning dipilih karena dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik melalui penyajian masalah-masalah kontekstual. Sementara itu, nuansa keislaman diintegrasikan melalui ayat Al-Qur'an, hadis, serta nilai-nilai Islam yang relevan dengan materi pembelajaran.

Pada tahap perancangan (*design*), peneliti menyusun desain buku saku berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Buku saku dirancang dengan memperhatikan aspek materi, tampilan, dan integrasi model *Problem Based Learning* bernuansa keislaman. Struktur buku saku terdiri atas sampul, kata pengantar, daftar isi, standar isi/capaian pembelajaran, pojok baca (informasi tentang tokoh matematikawan), panduan penggunaan, kegiatan berbasis masalah, refleksi peserta didik, evaluasi, daftar pustaka dan biografi singkat penulis. Setiap kegiatan pembelajaran dirancang mengikuti sintaks Problem Based Learning, yaitu orientasi masalah, pengorganisasian peserta didik, penyelidikan, penyajian hasil, dan evaluasi.

Peserta didik juga dapat menyimak video penjelasan materi SPLDV youtube yang terdapat pada barcode atau link yang ada didalam buku saku. Nuansa keislaman diwujudkan melalui penyisipan ayat Al-Qur'an, hadis, dan pesan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Hal ini bertujuan

untuk menanamkan nilai-nilai religius sekaligus memperkuat pemahaman peserta didik bahwa ilmu pengetahuan dan ajaran Islam saling berkaitan.

Tahap pengembangan menghasilkan produk buku saku yang selanjutnya divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli agama untuk mengetahui tingkat kelayakan produk. Hasil validasi oleh dua ahli materi memperoleh persentase sebesar 84,37% dengan kategori cukup valid atau dapat digunakan dengan sedikit revisi. Hasil ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam buku saku telah sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, kebutuhan peserta didik, serta konsep yang dipelajari. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam bahan ajar dapat membantu peserta didik memahami konsep pembelajaran melalui penyajian masalah yang kontekstual.¹ Penggunaan model *Problem Based Learning* dalam bahan ajar mampu meningkatkan kualitas isi materi serta mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

Selanjutnya hasil validasi oleh dua ahli media memperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori sangat valid. Tingginya nilai validasi media menunjukkan bahwa buku saku memiliki desain yang menarik, tata letak yang sistematis, penggunaan gambar yang sesuai, serta kombinasi warna yang mendukung keterbacaan. Desain media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.² Tingginya persentase

¹ Putri, Maya, and Hanatul, "Studi Literatur : Efektivitas Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Terhadap Pembelajaran Matematika."

² Simbolon et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Tema 6 Subtema 1 Kelas III SDN 067093 Medan Helvetia T . A 2023 / 2024."

validasi media pada penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan buku saku sebagai bahan ajar praktis mampu menarik perhatian peserta didik sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

Adapun hasil validasi ahli agama memperoleh persentase sebesar 89,42% dengan kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dalam buku saku telah sesuai dengan ajaran Islam dan relevan dengan materi pembelajaran. Pengintegrasian ayat Al-Qur'an dan hadis dalam bahan ajar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap hubungan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan.³ Selain meningkatkan aspek kognitif, integrasi nilai keislaman juga berkontribusi dalam pembentukan karakter religius peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Secara keseluruhan, rata-rata hasil validasi menunjukkan bahwa buku saku yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran setelah dilakukan revisi sesuai saran validator.

Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba produk kepada peserta didik untuk mengetahui respon mereka terhadap buku saku yang dikembangkan. Tahap implementasi dilakukan melalui dua kali uji coba, yaitu uji coba terbatas dan uji coba lapangan. Kedua uji coba tersebut bertujuan untuk mengetahui respons peserta didik terhadap buku saku yang dikembangkan serta menilai tingkat penerimaan produk sebagai media pembelajaran.

³ Puspita Faadhilaha, Pardi, and Evendi, "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika."

Pada tahap uji coba kelompok kecil yang melibatkan 6 peserta didik kelas VIII.B MTS Darun Najah Sambikarto, diperoleh persentase respons sebesar 85,41% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa buku saku yang dikembangkan telah mampu menarik perhatian peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang positif. Peserta didik menilai bahwa buku saku memiliki tampilan yang menarik, materi yang mudah dipahami, serta bahasa yang sederhana sehingga memudahkan mereka dalam mempelajari materi.

Setelah uji coba kelompok kecil, produk diimplementasikan kembali pada tahap uji coba lapangan yang melibatkan 20 peserta didik kelas VIII.B MTS Darun Najah Sambikarto. Hasil angket respons peserta didik pada tahap ini menunjukkan persentase sebesar 90,5% dengan kategori sangat baik. Persentase tersebut lebih tinggi dibandingkan hasil uji coba kelompok kecil, yaitu mengalami peningkatan sebesar 5,09%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa buku saku berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan penerimaannya oleh peserta didik.

Tingginya respon peserta didik menunjukkan bahwa buku saku yang dikembangkan mudah digunakan, menarik, dan membantu mereka memahami materi pembelajaran. Peserta didik merasa lebih tertarik belajar karena materi disajikan secara ringkas dan disertai gambar yang mendukung pemahaman konsep. Selain itu, penyajian masalah pada setiap kegiatan pembelajaran membuat peserta didik lebih aktif dalam mencari solusi dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Buku saku berbasis *problem based learning* tergolong

praktis digunakan dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui kegiatan pemecahan masalah.⁴

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam buku saku juga memperoleh respon positif. Peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman materi pembelajaran, tetapi juga mendapatkan penanaman nilai-nilai religius yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa bahan ajar matematika terintegrasi keislaman mampu menumbuhkan karakter religius peserta didik serta menghubungkan konsep matematika dengan nilai-nilai Islam.⁵ Dengan demikian, buku saku yang dikembangkan memiliki tingkat kepraktisan yang sangat baik dan diterima dengan baik oleh peserta didik.

Tahap evaluasi dilakukan berdasarkan hasil validasi ahli dan respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa buku saku dengan model *problem based learning* bernuansa keislaman memenuhi kriteria kelayakan baik dari aspek materi, media, maupun keislaman. Persentase validasi ahli materi sebesar 84,37%, ahli media sebesar 90%, dan ahli agama sebesar 89,42% menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi. Selain itu, respon peserta didik sebesar 90% menunjukkan bahwa produk memiliki tingkat kepraktisan yang sangat baik dalam penggunaannya.

⁴ Devi Permata Sari, Yudi Darma, and Dwi Oktaviana, "Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Problem Based Learning (PBL) Bermuatan Etnomatematika" *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 6 (2023): 2974–82.

⁵ Mayu Syahwela, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Terintegrasi Keislaman Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa SMP", *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 08 (2024): 926–37.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengembangan buku saku dengan model *problem based learning* bernuansa keislaman mampu menghasilkan bahan ajar yang valid dan praktis. Penggunaan model *problem based learning* membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.⁶ Sedangkan integrasi nilai-nilai keislaman membantu membentuk karakter religius peserta didik.⁷

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan buku saku dengan model Problem Based Learning (PBL) bernuansa keislaman ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya sampai pada tahap implementasi untuk mengetahui respons peserta didik terhadap buku saku yang dikembangkan.
2. Data yang diperoleh pada tahap implementasi terbatas pada respons peserta didik melalui angket, sehingga hasil penelitian lebih menunjukkan tingkat penerimaan dan ketertarikan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan daripada dampaknya terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
3. Uji coba produk dilakukan pada jumlah peserta didik yang terbatas dan hanya pada satu sekolah, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada karakteristik peserta didik dan lingkungan sekolah yang berbeda.

⁶ Auzi Ulfah Husnud Darojah, Ira Vahlia*, “Pengembangan LKPD Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning(PBL)Terintegrasi Nilai-Nilai Islam.”

⁷ Bermi, “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun Ngrambe Ngawi.”

4. Penelitian ini belum membandingkan penggunaan buku saku yang dikembangkan dengan media pembelajaran lain, sehingga keunggulan produk dibandingkan media sejenis belum dapat diketahui secara komprehensif.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji keefektifan buku saku dengan model Problem Based Learning bernuansa keislaman melalui desain eksperimen yang melibatkan sampel lebih luas, sehingga dapat diketahui pengaruhnya terhadap hasil belajar, kemampuan pemecahan masalah, dan aspek pembelajaran lainnya.

BAB V

Simpulan Dan Saran

A. Simpulan

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran buku saku dengan model *Problem Based Learning* bernuansa keislaman pada materi SPLDV fase D. Berdasarkan rangkaian proses penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Buku saku yang dikembangkan telah dinyatakan sangat valid berdasarkan hasil penilaian validator ahli. Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli agama memperoleh rata-rata persentase sebesar 88,05% dengan kategori sangat valid.
2. Hasil implementasi menunjukkan bahwa buku saku memperoleh respon sangat praktis dari peserta didik. Pada uji coba kelompok kecil yang melibatkan 6 peserta didik diperoleh persentase respon sebesar 85,41% dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya pada uji coba lapangan yang melibatkan 20 peserta didik diperoleh persentase respon sebesar 90,5% dengan kategori sangat praktis sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Buku saku dengan model *Problem Based Learning* bernuansa keislaman dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar karena memiliki tampilan yang menarik, materi yang ringkas, serta memuat nilai-nilai keislaman yang relevan dengan materi pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Buku saku ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar pendamping yang praktis dan mudah dibawa sehingga dapat digunakan untuk belajar secara mandiri baik di sekolah maupun di luar sekolah.

3. Bagi Lembaga Sekolah

Hasil pengembangan buku saku ini dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melanjutkan penelitian hingga tahap uji efektivitas sehingga dapat diketahui pengaruh penggunaan buku saku terhadap hasil belajar, kemampuan pemecahan masalah, motivasi belajar, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Peneliti selanjutnya juga

dapat mengembangkan buku saku dengan cakupan materi yang lebih luas, jumlah subjek penelitian yang lebih besar, serta menerapkannya pada jenjang pendidikan yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Khoirul. *CP, TP & ATP Pembelajaran Matematika Berdasarkan Keputusan Kepala BSKAP No. 33/H/KR/2022*, 2022. https://drive.google.com/file/d/1qmR4_mWRJ_oLg9LANo4wPSDBaGXgjRr_/view?usp=sharing.
- Akbar, Moh. Khaeru. *Pengembangan Handbook Digital Disertai Nilai Keislaman Materi Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII Di MTS Negeri 1 Lampung Timur*, 2015.
- Aliyah, Himatul. "Pengembangan E-Modul Matematika Peserta Didik Di SMP Islam Qurani Batanghari," 2024, 1–120. [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9330/1/Skripsi Himatul Aliyah - 2001061011 - Tadris Matematika.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9330/1/Skripsi%20Himatul%20Aliyah%202001061011%20Tadris%20Matematika.pdf).
- Amalia, Dwi. *Skripsi Pengembangan Buku Saku Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas Viii MTS Negeri 2 Way Kanan*, 2023.
- Auzi Ulfah Husnud Darojah, Ira Vahlia*, Rahmad Bustanul Anwar. "Pengembangan LKPD Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning(PBL)Terintegrasi Nilai-Nilai Islam." *Jurnal Pendidikan Matematika* 13, no. 1 (2025): 41–53.
- Bangun, Anggita Kusuma. "Perkembangan Moral Pada Anak Usia Remaja." *NBER Working Papers*, 2013, 89.
- Bermi, Wibawati. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun Ngrambe Ngawi." *Jurnad Al Lubab* 1, no. 1 (2016): 1–18.
- Fidia, Dilla, Nur Rusliah, and Reri Seprina Anggraini. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Terintegrasi Budaya Lokal Kerinci." *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)* 10, no. 1 (2024): 119–29.
- Firdaus, Moh Ghuftron, and Fachrur Rozie. "Analisis Permasalahan Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Asrol Ulum," no. 3 (2024): 3598–3609.
- Firmansyah, Achmad, and Mutiara Arlisyah Putri Utami. "Development of Islamic Integrated Mathematics Module Based on HOTS Problem (MATHIKS HOTS) with Strengthening Mathematical Literacy on SPLDV Material." *International Journal on Teaching and Learning Mathematics* 8, no. 2 (2025): 1–17.

Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

KBBI. “Buku Saku.” Accessed November 11, 2025. <https://kbbi.web.id/bukusaku.html>.

Kurnia, Indah, Syamswisna, and Reni SMarlina. “Kelayakan Buku Saku Sebagai Media Sub Materi Manfaat Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 5 (2016): 1–10.

Kurnia, Vidyatama, Yuliatr Sastrawijaya, and Bachren Zaini. “Perbandingan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Di SMK Negeri 26 Jakarta.” *PINTER : Jurnal Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer* 2, no. 1 (2018): 64–74.

Leonard, Basuki Wibawa, and Suriani. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Edited by Yulian Dinihari. Unissula Press. Vol. 180. Jakarta Selatan, 2009.

Lisnawati, Lisnawati, Muhammad Khoirul Amri, and Eka Fitria Ningsih. “Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Matematika Berbasis Mind Mapping Pada Materi Statistika.” *Attractive : Innovative Education Journal* 1, no. 1 (2019): 53.

Mones, Anselmus Yata, Muhammad Nursalim, Lamijan Hadi Susarno, and Fajar Arianto. *Model Pembelajaran CPCL (Contextual Problem Collaborative Learning)*. Bojonegoro, 2024.

Novanda, Riyanto, and Amidi. “Studi Literatur : Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dalam Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE).” *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 7, no. 1 (2024): 261–67.

OECD. *Pisa 2022 Results. Factsheets*. Vol. I, 2023. https://www.oecd-ilibrary.org/education/pisa-2022-results-volumei_53f2388_en%0Ahttps://www.oecd.org/publication/pisa-2022-results/country-notes/germany-1a2cf137/.

Pardede, Erna, Motlan, and Retno Dwi Suyanti. “Efek Model Pembelajaran Guided Discovery Berbasis Kolaborasi Dengan Media Flash Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Kognitif Tinggi Fisika Siswa SMA.” *Jurnal Pendidikan Fisika* 5, no. 1 (2016): 12–17.

Pratiwi, Anggun Siska, Nelly Ainun Muna, and Muhammad Sadam Husein. “Systematic Literatur Review : Implementasi Buku Saku Mini Games Terhadap Hasil Belajar Matematika SD,” 2025, 26–35.

Pratiwi, Anita Kintan, Muh Makhrus, and Muhammad Zuhdi. “Pengembangan

- Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Dan Sikap Ilmiah Peserta Didik.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 3 (2021): 290–95.
- Puspita Faadhilaha, Destysara, M. Habib Husnial Pardi, and Erpin Evendi. “Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Al Muta’aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 2 (2024): 49–63.
- Putri, Saravina, Firda Maya, and Zefi Hanatul. “Studi Literatur: Efektivitas Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Terhadap Pembelajaran Matematika” 7 (2024): 724–30.
- Rahmah, Kamilia. “Bahan Ajar Matematika Sistem Persamaan Linier Dua Variabel,” 4, 2024.
- Rayanto, Yudi Hari, and Sugianti. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2: Teori & Praktek*. Edited by Tristan Rokhmawan. Pasuruan: Academic & Research Institute Publisher, 2020.
- Rusman. “Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah.” *Edutech* 1, no. 2 (2014): 211–30.
- Sari, Devi Permata, Yudi Darma, and Dwi Oktaviana. “Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Bermuatan Etnomatematika”, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajara* 6 (2023): 2974–82.
- Setiawan, Ari. “Statistik Untuk Penelitian.” In *Pusat Penerbit STIE Ganesha*, 1–23. Pusat Penerbit STIE Ganesha, Tangerang Selatan, 2024.
- Simbolon, Lola F, Apiek Gandamana, Naeklan Simbolon, and Demmu Karo-. “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Tema 6 Subtema 1 Kelas III SDN 067093 Medan Helvetia T . A 2023 / 2024.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2024): 6310–18.
- Sumarsih, Ineu, Teni Marliyani, Yadi Hadiyansah, Asep Herry Hernawan, and Prihantini Prihantini. “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8248–58.
- Syahrwela, Mayu. “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Terintegrasi Keislaman Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa SMP” 08 (2024): 926–37.
- Syarifah Sheila Azmi, and Ahmad Shafwan S.Pulungan. “Pengembangan Buku Saku IPA Berbasis Learning Cycle Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia.” *Jurnal Life Science : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 5, no.

2 (2023): 45–54.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 19 (2003).

Yunianingsih, Elih, and Indra Jaya. “Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Dan Visualisasi Spasial” 7 (2024): 147–60.

Lampiran 1 Surat Izin *Prasurvey*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 4044/In.28/J/TL.01/09/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah MTS DARUNNAJAH
SAMBIKARTO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah MTS DARUNNAJAH SAMBIKARTO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **CYARA CIWI AYUNINGTIYAS**
NPM : 2101061004
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris Matematika
Judul : PENGEMBANGAN BUKU SAKU DENGAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS KEISLAMAN

untuk melakukan prasurvey di MTS DARUNNAJAH SAMBIKARTO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah MTS DARUNNAJAH SAMBIKARTO untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 September 2024
Ketua Jurusan,



Endah Wulantina
NIP 199112222019032010

Lampiran 2 Surat Balasan Izin *Prasurvey*



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUN NAJAH
MADRASAH TSANAWIYAH DARUN NAJAH
 SAMBIKARTO KECAMATAN SEKAMPUNG
 KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 NSM/NPSN:121218070082/10816805

Sekretariat: Jl. Raya Sambikarto Bumi Agung Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Kode Pos: 34182

Nomor : 442.009.A/MTsDN/SBK/60/X/2024 Sambikarto, 7 Oktober 2024
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Izin *Prasurvey*

Kepada Yth,
 Ketua Jurusan Matematika
 Di _____
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga segala aktifitas yang kita lakukan mendapatkan ridho dari Allah SWT, Amin.

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung dengan Nomor : 4044/In.28/J/TL.01/09/2024 perihal Izin *Prasurvey*, maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

NAMA : CYARA CIWI AYUNINGTIYAS
 NPM : 2101061004
 FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 JURUSAN : Tadris Matematika
 JUDUL SKRIPSI : "PENGEMBANGAN BUKU SAKU DENGAN
 MODEL PROBLEM BASED LEARNING
 BERBASIS KEISLAMAN"

Untuk dapat melaksanakan survey atau penelitian di MTs Darun Najah Sambikarto dalam rangka penyusunan Proposal.

Demikian surat izin ini kami buat dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wallahu'luamafiq illa Aqwamitthoriq,
 Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
 Kepala MTs Darun Najah
 Sambikarto

SUPARNO, S.Pd.I.

Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1692/In.28.1/J/TL.00/05/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dwi Laila Sulistiowati (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **CYARA CIWI AYUNINGTIYAS**
NPM : 2101061004
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika
Judul : **PENGEMBANGAN BUKU SAKU DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERNUANSA KEISLAMAN PADA SISWA SMP**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Mei 2026
Ketua Jurusan,



Juitaning Mustika M.Pd

Lampiran 4 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1714/In.28/D.1/TL.01/05/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : CYARA CIWI AYUNINGTIYAS
NPM : 2101061004
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Tadris Matematika

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di MTS DARUN NAJAH SAMBIKARTO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN BUKU SAKU DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERNUANSA KEISLAMAN PADA SISWA SMP".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Mei 2026

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 5 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1715/In.28/D.1/TL.00/05/2026
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS DARUN NAJAH
SAMBIKARTO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1714/In.28/D.1/TL.01/05/2026, tanggal 06 Mei 2026 atas nama saudara:

Nama : **CYARA CIWI AYUNINGTIYAS**
NPM : 2101061004
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Tadris Matematika

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS DARUN NAJAH SAMBIKARTO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS DARUN NAJAH SAMBIKARTO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN BUKU SAKU DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERNUANSKA KEISLAMAN PADA SISWA SMP".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Mei 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 6 Surat Balasan Izin Research



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUN NAJAH
MADRASAH TSANAWIYAH DARUN NAJAH
 SAMBIKARTO KECAMATAN SEKAMPUNG
 KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 STATUS AKREDITASI B. NOMOR : 161/BAP-SM/12-LG/RKO/2014
 NSM/NPSN:121218070032/10816805

Sekretariat: Jl. Raya Sambikarto Bumi Agung Desa Sambikarto Kec. Sekampung Kab. Lam-Tim No.Hp.085783887813 KodePos 34182

Nomor : 422.4/009.A/MTs.DN/SBK/60/V/2026 Sambikarto, 11 Mei 2026
 Lampiran : -
 Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth, Wakil Dekan Akademik Dan Kelembagaan
 Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung
 di-
 Metro

Dengan hormat

Menindak lanjuti surat permohonan izin Research penelitian yang saudara/I ajukan pada tanggal 7 Mei 2026, perihal penelitian dengan judul "PENGEMBANGAN BUKU SAKU DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERNUANSKA KEISLAMAN PADA SISWA SMP" kami memberitahukan bahwa permohonan izin research tersebut disetujui.

Nama : CYARA CIWI AYUNINGTIYAS
 NPM : 2101061004
 Semester : 10 (sepuluh)
 Jurusan : tadrir matematika

Kami memahami bahwa Research ini penting untuk membantu Saudara/i dalam merumuskan kerangka penelitian yang lebih komprehensif. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengizinkan Saudara/i untuk melaksanakan research di MTs Darun Najah Sambikarto.

Kami berharap reseach ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan data awal yang bermanfaat bagi penelitian Saudara/i. Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Madrasah
 Madrasah Tsanawiyah Darun Najah
 Sambikarto

 S. P. A. R. N. O., S. Pd. I

Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI

No: 251/Pustaka-TMTK/XI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, menerangkan bahwa:

Nama : Cyara Ciwi Ayuningtiyas
NPM : 2101061004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris matematika

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah menyatakan bebas pustaka Program Studi Tadris Matematika, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Metro, 18 Juni 2026
Ketua Program Studi,

Irfan Mustika, M.Pd
NIP. 199107202019032017

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka UIN Jurai Siwo Lampung



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA **Nomor : P-624/Un.36/S/U.1/OT.01/06/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : CYARA CIWI AYUNINGTIYAS
 NPM : 2101061004
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris Matematika

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2101061004.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Juni 2026
 Kepala Perpustakaan,

 Aan Golroni, S.I.Pust.
 NIP.19920428 201903 1 009

Lampiran 9 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Guru

Nama Guru/Wali Kelas : *Ali Khoiruddin, M.Pd.*

Mata Pelajaran : *Matematika*

Kelas yang Diampu : *VII*

Hari/Tanggal Wawancara : *Selasa, 08 Oktober 2024*

No	Indikator	Pertanyaan
1	Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran	1. Kurikulum apa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas? 2. Kesulitan apa yang paling sering Bapak/Ibu temui dalam tahap perencanaan pembelajaran?
2	Pelaksanaan dan Proses Pembelajaran	3. Metode pembelajaran apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan di kelas? 4. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan materi? Jika iya, media apa yang biasanya digunakan? 5. Bagaimana keaktifan dan antusiasme siswa saat Bapak/Ibu menjelaskan materi pelajaran di kelas?
3	Evaluasi dan Hasil Belajar	6. Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan penilaian untuk mengukur pemahaman siswa? (Misalnya: tugas, kuis, atau ujian) 7. Apakah nilai atau hasil belajar siswa secara keseluruhan sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau tujuan pembelajaran yang diharapkan?
3	Identifikasi Masalah	8. Hambatan atau masalah apa yang paling dominan dan sering mengganggu jalannya pembelajaran di kelas? (Misalnya: siswa kurang fokus, kesulitan memahami materi, atau kurangnya literasi) 9. Jika ada siswa yang mengalami kesulitan belajar, bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasinya? 10. Apa harapan atau kompetensi spesifik yang paling ingin Bapak/Ibu tingkatkan dari siswa di kelas ini?

Lampiran 10 Angket Terbuka (Analisis Kebutuhan Peserta Didik)

LEMBAR WAWANCARA SISWA MTs DARUNNAJAH SAMBIKARTO

A. Petunjuk Umum

1. Pengisian tidak berkaitan dengan penilaian mata pelajaran matematika
2. Isilah pertanyaan berikut dengan jujur dan objektif.
3. Isilah pada lembar yang sudah disediakan.

B. Identitas Inisial

Nama : Inan Nurani

Kelas : VIII A

Guru Matematika : Pak. Ari Kharudin

C. Penilaian Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Matematika

1. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru?

Jawab: Susah di Pahami

.....

.....

.....

2. Bahan ajar apa sajakah yang digunakan guru saat pembelajaran matematika?

Jawab: Buku teks

.....

.....

.....

3. Apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang sama atau bervariasi?

Jawab: Sama saja (ceramah)

.....

.....

.....

4. Menurut anda dalam pembelajaran matematika materi apakah yang paling sulit untuk dipahami?

Jawab: Senuanya

.....

.....

5. Apakah sulit bagi anda untuk memahami materi SPLDV (Sistem Persamaan Linier Dua Variabel) dalam pembelajaran matematika? Berikan alasannya!

Jawab: *Sulit di Pahami*

6. Apakah anda memahami dengan baik materi SPLDV (Sistem Persamaan Linier Dua Variabel) yang disampaikan oleh guru?

Jawab: *Sudah di Pahami dengan baik*

Salah, tidak Pahami Tot

7. Apakah anda pernah menggunakan alat bantu atau media pembelajaran untuk materi SPLDV (Sistem Persamaan Linier Dua Variabel)? Jika pernah, sebutkan alat bantu atau media pembelajarannya!

Jawab: *belum Pernah*

8. Apakah guru pernah mengaitkan pembelajaran matematika dengan keislaman khususnya pada materi SPLDV (Sistem Persamaan Linier Dua Variabel) sudah pernah diberikan oleh guru?

Jawab: *tidak Pernah*

9. Apakah menurut anda diperlukan pengembangan buku saku dengan model problem based learning berbasis keislaman pada materi SPLDV (Sistem Persamaan Linier Dua Variabel)? Berikan alasannya!

Jawab: Perlu Mengembangkan buku Saku
agar ~~menambah~~ Memudahkan Untuk belajar

10. Apakah ada saran yang ingin anda sampaikan kepada guru atau sekolah mengenai pembelajaran SPLDV (Sistem Persamaan Linier Dua Variabel)?

Jawab: Menambah Materi lain agar
lebih Mudah untuk di mengerti

Tanda Tangan Peserta Didik


(.....)

Aisyah Sofyan

LEMBAR WAWANCARA SISWA MTs DARUNNAJAH SAMBIKARTO

A. Petunjuk Umum

1. Pengisian tidak berkaitan dengan penilaian mata pelajaran matematika
2. Isilah pertanyaan berikut dengan jujur dan objektif.
3. Isilah pada lembar yang sudah disediakan.

B. Identitas Inisial

Nama : Aisyah Sofyan
 Kelas : VIII a
 Guru Matematika : Pak. ah Khoirudin

C. Penilaian Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Matematika

1. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru?

Jawab: Susah dipahami

2. Bahan ajar apa sajakah yang digunakan guru saat pembelajaran matematika?

Jawab: Menyalai LKS

3. Apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang sama atau bervariasi?

Jawab: Sama saja (Leramah)

4. Menurut anda dalam pembelajaran matematika materi apakah yang paling sulit untuk dipahami?

Jawab: Semuanya

Nasya Aisyah Sofyan

5. Apakah sulit bagi anda untuk memahami materi SPLDV (Sistem Persamaan Linier Dua Variabel) dalam pembelajaran matematika ? Berikan alasannya!

Jawab: Sulit di Pahami

6. Apakah anda memahami dengan baik materi SPLDV (Sistem Persamaan Linier Dua Variabel) yang disampaikan oleh guru?

Jawab: Sudah di Pahami dengan Baik
tetapi tidak Pahami :)

7. Apakah anda pernah menggunakan alat bantu atau media pembelajaran untuk materi SPLDV (Sistem Persamaan Linier Dua Variabel)? Jika pernah, sebutkan alat bantu atau media pembelajarannya!

Jawab: Belum Pernah

8. Apakah guru pernah mengaitkan pembelajaran matematika dengan keislaman khususnya pada materi SPLDV (Sistem Persamaan Linier Dua Variabel) sudah pernah diberikan oleh guru?

Jawab: Tidak Pernah

Nasya Aisyah Sofyan

9. Apakah menurut anda diperlukan pengembangan buku saku dengan model problem based learning berbasis keislaman pada materi SPLDV (Sistem Persamaan Linier Dua Variabel)? Berikan alasannya!

Jawab: Perlu mengembangkan buku saku
agar memudahkan untuk
di pahami

10. Apakah ada saran yang ingin anda sampaikan kepada guru atau sekolah mengenai pembelajaran SPLDV (Sistem Persamaan Linier Dua Variabel)?

Jawab: Menambahkan media
lain agar lebih mudah untuk
di pahami

Tanda Tangan Peserta Didik

امشلة
صبيان

(.....)

Lampiran 11 Hasil Validasi Ahli Materi 1

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI TERHADAP PENGEMBANGAN BUKU SAKU DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERNUANSKA KEISLAMAN PADA SISWA SMP

Nama Ahli : Juitaning Mustika, M.Pd
NIP : 198107202019032017
Bidang Keahlian : Dosen Matematika
Hari/Tanggal : Kamis / 30 April 2024

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak / ibu dosen tentang "Buku Saku Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Bernuansa Keislaman Pada Materi SPLDV". Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber belajar ini. Untuk itu, kami mohon bapak/ibu dapat memberikan tanda ceklis "✓" di bawah kolom penilaian berikut sesuai dengan pendapat bapak/ibu dosen.

Keterangan:

SB = Sangat Baik (Skor 4)
B = Baik (Skor 3)
CB = Cukup Baik (Skor 2)
STB = Sangat Tidak Baik (Skor 1)

Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
Kesesuaian Materi	1	Materi yang disajikan sesuai dengan CP dan TP			✓	
		Saran Perbaikan: Penyajian metode SPLDV perlu diurutkan sesuai CP				
	2	Materi yang disajikan sesuai dengan permasalahan yang dialami peserta didik				✓
		Saran Perbaikan:				
	3	Materi mudah dipahami oleh peserta didik			✓	

Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
	Saran Perbaikan: Beberapa kalimat dibuat lebih mudah dipahami.					
	4	Kesesuaian tingkat kesulitan materi dengan kemampuan kognitif peserta didik SMP.			✓	
	Saran Perbaikan:					
	5	Susunan materi sesuai dengan urutan daftar isi				✓
	Saran Perbaikan:					
	Saran Perbaikan:					
	6	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi yang disampaikan			✓	
	Saran Perbaikan:					
	7	Materi menyajikan orientasi masalah yang menantang bagi peserta didik				✓
	Saran Perbaikan:					
	8	Materi dapat menambah wawasan peserta didik				✓
	Saran Perbaikan:					
	9	Materi yang disajikan dapat memberikan pemahaman tentang materi SPLDV			✓	
	Saran Perbaikan:					
	10	Materi disajikan secara sistematis			✓	
	Saran Perbaikan:					
11	Soal Latihan sudah sesuai dengan materi				✓	

Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
Bahasa		Saran Perbaikan:				
	12	Teks atau tulisan yang digunakan dalam buku saku jelas dan terbaca				✓
		Saran Perbaikan:				
	13	Kesesuaian ukuran font, margin, dll.			✓	
		Saran Perbaikan:				
	14	Tampilan sampul menarik			✓	
		Saran Perbaikan:				
	15	Kesesuaian dengan kaidah bahasa			✓	
		Saran Perbaikan:				
	16	Dapat memberikan motivasi bagi peserta didik dalam membaca				✓
Pembelajaran		Saran Perbaikan:				
	17	Pendukung sumber belajar			✓	
		Saran Perbaikan:				
	18	Buku saku memudahkan peserta didik dalam pembelajaran			✓	
		Saran Perbaikan:				
	19	Dapat melatih kemandirian peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran				✓
		Saran Perbaikan:				
	20	Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi peserta			✓	

Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
		didik				
		Saran Perbaikan:				
		Jumlah Jawaban Pilihan			12 x 3 36	8 x 4 32

Persentase skor sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Komponen Validasi}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{36+32}{80} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{68}{80} 100\% \\ = 85\%$$

Kriteria Validitas Produk Pengembangan

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1.	85,01% - 100%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2.	70,01% - 85%	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
3.	50,01% - 70%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4.	1% - 50%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Kritik dan Saran:

1. Tambah langkah PBL
2. Periksa typo
3. Periksa beberapa jawaban di contoh soal.

Kesimpulan:

Buku Saku ini dapat dinyatakan*):

1. Sangat Tidak Baik
2. Cukup Baik, revisi sesuai saran
3. Baik, revisi
4. Sangat Baik, tidak revisi

Metro, 30/4/2026
Ahli Materi


Gustaningsih Muehita, M.Ed.
NIP. 19910720 201903 2012

Lampiran 12 Hasil Validasi Ahli Materi 2

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI TERHADAP PENGEMBANGAN BUKU SAKU DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERNUANSA KEISLAMAN PADA SISWA SMP

Nama Ahli : Ali Khoiruddin, M.pd.
NIP : -
Bidang Keahlian : Guru Matematika
Hari/Tanggal : Kamis / 30-04-2016

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak / ibu dosen tentang "Buku Saku Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Bernuansa Keislaman Pada Materi SPLDV". Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber belajar ini. Untuk itu, kami mohon bapak/ibu dapat memberikan tanda ceklis "√" di bawah kolom penilaian berikut sesuai dengan pendapat bapak/ibu dosen.

Keterangan:

SB = Sangat Baik (Skor 4)
B = Baik (Skor 3)
CB = Cukup Baik (Skor 2)
STB = Sangat Tidak Baik (Skor 1)

Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
Kesesuaian Materi	1	Materi yang disajikan sesuai dengan CP dan TP			✓	
		Saran Perbaikan:				
	2	Materi yang disajikan sesuai dengan permasalahan yang dialami peserta didik				✓
		Saran Perbaikan:				
	3	Materi mudah dipahami oleh peserta didik			✓	

Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
	Saran Perbaikan:					
						
	4	Kesesuaian tingkat kesulitan materi dengan kemampuan kognitif peserta didik SMP.			✓	
	Saran Perbaikan:					
						
	5	Susunan materi sesuai dengan urutan daftar isi				✓
	Saran Perbaikan:					
						
	6	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi yang disampaikan			✓	
	Saran Perbaikan:					
						
	7	Materi menyajikan orientasi masalah yang menantang bagi peserta didik			✓	
	Saran Perbaikan:					
						
	8	Materi dapat menambah wawasan peserta didik				✓
	Saran Perbaikan:					
						
	9	Materi yang disajikan dapat memberikan pemahaman tentang materi SPLDV			✓	
	Saran Perbaikan:					
						
	10	Materi disajikan secara sistematis			✓	
	Saran Perbaikan:					
						
	11	Soal Latihan sudah sesuai dengan materi				✓

Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
Bahasa		Saran Perbaikan:				
	12	Teks atau tulisan yang digunakan dalam buku saku jelas dan terbaca				✓
		Saran Perbaikan:				
	13	Kesesuaian ukuran font, margin, dll.			✓	
		Saran Perbaikan:				
	14	Tampilan sampul menarik				✓
		Saran Perbaikan:				
	15	Kesesuaian dengan kaidah bahasa			✓	
Pembelajaran		Saran Perbaikan: <i>Perbaiki typo</i>				
	16	Dapat memberikan motivasi bagi peserta didik dalam membaca			✓	
		Saran Perbaikan:				
	17	Pendukung sumber belajar				✓
		Saran Perbaikan:				
	18	Buku saku memudahkan peserta didik dalam pembelajaran			✓	
Pembelajaran		Saran Perbaikan:				
	19	Dapat melatih kemandirian peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran			✓	
		Saran Perbaikan:				
	20	Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi peserta			✓	

Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
		didik				✓
		Saran Perbaikan:				
		Jumlah Jawaban Pilihan			13 x 3 39	7 x 4 28

Persentase skor sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Komponen Validasi}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{39+28}{80} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{67}{80} \times 100\% \\ &= 83,75\% \end{aligned}$$

Kriteria Validitas Produk Pengembangan

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1.	85,01% - 100%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2.	70,01% - 85%	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
3.	50,01% - 70%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4.	1% - 50%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Kritik dan Saran:

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Buku Saku ini dapat dinyatakan*):

1. Sangat Tidak Baik
2. Cukup Baik, revisi sesuai saran
3. Baik, revisi
4. Sangat Baik, tidak revisi

Metro, 30/04/2026

Ahli Materi



(ALI KHOTIRUDDIN, M. Pd.)

NIP. -

Lampiran 13 Hasil Validasi Ahli Media 1

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
TERHADAP PENGEMBANGAN BUKU SAKU DENGAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERNUANSA KEISLAMAN PADA
SISWA SMP

Nama Ahli : *Selvi Loviana, M.Pd.*
 NIP : *199106112019032012*
 Bidang Keahlian : *Dosen Matematika*
 Hari/Tanggal : *Selasa, 21 April 2020.*

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak / ibu dosen tentang "Buku Saku Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Bernuansa Keislaman Pada Materi SPLDV ". Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber belajar ini. Untuk itu, kami mohon bapak/ibu dapat memberikan tanda ceklis "✓" di bawah kolom penilaian berikut sesuai dengan pendapat bapak/ibu dosen.

Keterangan:

SB = Sangat Baik (Skor 4)
 B = Baik (Skor 3)
 CB = Cukup Baik (Skor 2)
 STB = Sangat Tidak Baik (Skor 1)

Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
Kualitas	1	Desain yang dibuat dapat menarik perhatian peserta didik				✓
		Saran Perbaikan: <i>tempat jawaban siswa berupa ketik</i>				
	2	Perpaduan warna pada buku saku disajikan secara menarik				✓
		Saran Perbaikan:				
	3	Sumber belajar sesuai dengan kondisi peserta didik				✓
		Saran Perbaikan:				

Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
Tampilan	4	Kejelasan warna, huruf dan ukuran tulisan				✓
		Saran Perbaikan:				
	5	Kemudahan dalam membaca teks			✓	
		Saran Perbaikan: baca kanan - kiri / spk.				
	6	Gambar dan judul pada buku saku jelas dan sesuai dengan isi materi			✓	
		Saran Perbaikan: tambahkan gambar pada narasi yang belum ada				
	7	Tidak menggunakan huruf hias yang sulit untuk dibaca				✓
		Saran Perbaikan:				
	8	Spasi antar huruf sesuai				✓
		Saran Perbaikan:				
	9	Kualitas buku saku yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria dalam pembelajaran			✓	
		Saran Perbaikan:				
	10	Warna background yang digunakan dalam buku saku sesuai				✓
		Saran Perbaikan:				
	11	Tampilan tulisan bahasa arab jelas untuk dibaca				✓
		Saran Perbaikan:				

Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
		Jumlah Jawaban Pilihan			10	10

Persentase skor sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Komponen Validasi}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{70}{80} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{70}{80} \times 100\% \\ &= 87,5\% \end{aligned}$$

Kriteria Validitas Produk Pengembangan

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1.	85,01% - 100%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2.	70,01% - 85%	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
3.	50,01% - 70%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4.	1% - 50%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Kritik dan Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Buku Saku ini dapat dinyatakan*):

1. Sangat Tidak Baik
2. Cukup Baik, revisi sesuai saran
3. Baik, revisi
4. Sangat Baik, tidak revisi

Metro, 21 April 2026
Ahli Media


(Selvi Loviana, M.Pd.)
NIP. 198106112019032012

Lampiran 14 Hasil Validasi Ahli Media 2

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

TERHADAP PENGEMBANGAN BUKU SAKU DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERNUANSA KEISLAMAN PADA SISWA SMP

Nama Ahli : Nurwahid Amrulloh, S.Pd., Gr.

NIP : -

Bidang Keahlian : Ahli Media

Hari/Tanggal : 30 April 2026

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak / ibu dosen tentang "Buku Saku Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Bernuansa Keislaman Pada Materi SPLDV ". Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber belajar ini. Untuk itu, kami mohon bapak/ibu dapat memberikan tanda ceklis "√" di bawah kolom penilaian berikut sesuai dengan pendapat bapak/ibu dosen.

Keterangan:

SB = Sangat Baik (Skor 4)
B = Baik (Skor 3)
CB = Cukup Baik (Skor 2)
STB = Sangat Tidak Baik (Skor 1)

Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
Kualitas	1	Desain yang dibuat dapat menarik perhatian peserta didik			√	
		Saran Perbaikan:				
	2	Perpaduan warna pada buku saku disajikan secara menarik			√	
		Saran Perbaikan:				
	3	Sumber belajar sesuai dengan kondisi peserta didik				√
		Saran Perbaikan:				

Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
Tampilan	4	Kejelasan warna, huruf dan ukuran tulisan				√
	Saran Perbaikan:					
	5	Kemudahan dalam membaca teks				√
	Saran Perbaikan:					
	6	Gambar dan judul pada buku saku jelas dan sesuai dengan isi materi			√	
	Saran Perbaikan: Tambahkan salah satu contoh isi yang ada didalam buku saku dibagian cover depan supaya pembaca langsung memahami apa yang akan dipelajari dengan buku saku.					
	7	Tidak menggunakan huruf hias yang sulit untuk dibaca				√
	Saran Perbaikan:					
	8	Spasi antar huruf sesuai				√
	Saran Perbaikan:					
	9	Kualitas buku saku yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria dalam pembelajaran				√
	Saran Perbaikan:					
	10	Warna background yang digunakan dalam buku saku sesuai				√
	Saran Perbaikan:					
	11	Tampilan tulisan bahasa arab jelas untuk dibaca				√

	Saran Perbaikan:					
Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
	12	Gambar yang digunakan menarik				√
Tampilan	Saran Perbaikan:					
	13	Praktis, ringan dan mudah dibawa kemana-mana.				√
	Saran Perbaikan:					
	14	Sumber belajar dapat digunakan sesuai dengan kondisi peserta didik			√	
	Saran Perbaikan:					
	15	Tampilan buku saku keseluruhan menarik				√
	Saran Perbaikan:					
	16	Ukuran huruf yang digunakan dalam buku saku sesuai				√
	Saran Perbaikan:					
	17	Terdapat keterangan pada setiap gambar			√	
Saran Perbaikan:						
Pembelajaran	18	Komposisi dan tata letak tulisan pada sampul				√
	Saran Perbaikan:					
	19	Penyajian materi menarik perhatian peserta didik				√
	Saran Perbaikan:					

	20	Buku saku mempermudah dalam pembelajaran			√	
	Saran Perbaikan: Pada daftar isi sajikan nomor halaman untuk memudahkan pencarian materi yang akan dipelajari.					
Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
		Jumlah Jawaban Pilihan				

Persentase skor sebagai berikut:

$$Skor = \frac{Jumlah\ Skor\ Komponen\ Validasi}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

$$Skor = \frac{74}{80} \times 100\%$$

Skor = 92,5 %

Kriteria Validitas Produk Pengembangan

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1.	85,01% - 100%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2.	70,01% - 85%	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
3.	50,01% - 70%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4.	1% - 50%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Kritik dan Saran:

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Buku Saku ini dapat dinyatakan*):

1. Sangat Tidak Baik
2. Cukup Baik, revisi sesuai saran
3. Baik, revisi
4. Sangat Baik, tidak revisi

Metro,2026
Ahli Media



(Nurwahid Amrulloh, S.Pd., Gr.)

Lampiran 15 Hasil Validasi Ahli Agama 1

LEMBAR VALIDASI AHLI AGAMA TERHADAP PENGEMBANGAN BUKU SAKU DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERNUANSKA KEISLAMAN PADA SISWA SMP

Nama Ahli : Novita Herawati, M.Pd.
NIP : 199208032020122024
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam
Hari/Tanggal : Kamis, 23 April 2026

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak / ibu dosen tentang "Buku Saku Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Bernuansa Keislaman Pada Materi SPLDV ". Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber belajar ini. Untuk itu, kami mohon bapak/ibu dapat memberikan tanda ceklis "✓" di bawah kolom penilaian berikut sesuai dengan pendapat bapak/ibu dosen.

Keterangan:

SB = Sangat Baik (Skor 4)
B = Baik (Skor 3)
CB = Cukup Baik (Skor 2)
STB = Sangat Tidak Baik (Skor 1)

Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
Keterkaitan Dengan Nilai-Nilai Keislaman	1	Kesesuaian materi dengan Capaian dan Tujuan Pembelajaran.			✓	
		Saran Perbaikan: Substansi sesuai				
	2	Keakuratan materi (sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits).				✓
		Saran Perbaikan: Substansi banyak ayat & hadis yang ditambahkan dan relevan.				
	3	Materi tidak mengandung paham ekstrim, syirik, atau bid'ah.				✓
		Saran Perbaikan:				

Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
	11	Tampilan tulisan bahasa arab jelas untuk dibaca				✓
	Saran Perbaikan:					
	12	Istilah-istilah agama (fiqih/aqidah) digunakan secara tepat.				✓
	Saran Perbaikan:					
	13	Bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami siswa				✓
	Saran Perbaikan:					
	Jumlah Jawaban Pilihan				2 x 3 6	11 x 4 44

Persentase skor sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Komponen Validasi}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{50}{52} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = 96,15\%$$

Kriteria Validitas Produk Pengembangan

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1.	85,01% - 100%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2.	70,01% - 85%	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil

3.	50,01% - 70%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4.	1% - 50%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Kritik dan Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Buku Saku ini dapat dinyatakan*):

1. Sangat Tidak Baik
2. Cukup Baik, revisi sesuai saran
3. Baik, revisi
4. Sangat Baik, tidak revisi

Metro, 23/09/.....2026
Ahli Agama


(.....Novita Henawati.....)
NIP. 19920803202012 2024.

Lampiran 16 Hasil Validasi Ahli Agama 2

LEMBAR VALIDASI AHLI AGAMA

TERHADAP PENGEMBANGAN BUKU SAKU DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERNUANSA KEISLAMAN PADA SISWA SMP

Nama Ahli : WAHID ABDUL KOTAR, S.Pd.1
NIP : 196911132025211019
Bidang Keahlian : Guru Agama
Hari/Tanggal : Selasa / 28-04-2026

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak / ibu dosen tentang "Buku Saku Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Bernuansa Keislaman Pada Materi SPLDV ". Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber belajar ini. Untuk itu, kami mohon bapak/ibu dapat memberikan tanda ceklis "✓" di bawah kolom penilaian berikut sesuai dengan pendapat bapak/ibu dosen.

Keterangan:

SB = Sangat Baik (Skor 4)
B = Baik (Skor 3)
CB = Cukup Baik (Skor 2)
STB = Sangat Tidak Baik (Skor 1)

Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
Keterkaitan Dengan Nilai-Nilai Keislaman	1	Kesesuaian materi dengan Capaian dan Tujuan Pembelajaran.			✓	
		Saran Perbaikan:				
	2	Keakuratan materi (sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits).				✓
		Saran Perbaikan:				
	3	Materi tidak mengandung paham ekstrim, syirik, atau bid'ah.				✓
		Saran Perbaikan:				

Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
Keterkaitan Dengan Nilai-Nilai Keislaman Tampilan	4	Kejelasan warna, huruf dan ukuran tulisan Kedalaman dan keluasan materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik			✓	
	Saran Perbaikan:					
	5	Materi menyajikan nilai-nilai karakter/akhlak mulia (karakter moderasi beragama)			✓	
	Saran Perbaikan:					
	6	Kebenaran transliterasi Arab-Latin		✓		
	Saran Perbaikan: ... <i>Belum ada transkrip latin nya</i> ...					
	7	Sistematika penyajian materi runtut dan logis.			✓	
	Saran Perbaikan:					
	8	Materi mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan kontekstual.			✓	
	Saran Perbaikan:					
	9	Adanya contoh kehidupan sehari-hari (kontekstualisasi ajaran agama).			✓	
	Saran Perbaikan:					
	10	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar (EYD).			✓	
	Saran Perbaikan:					

Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
	11	Tampilan tulisan bahasa arab jelas untuk dibaca				✓
	Saran Perbaikan:					
						
	12	Istilah-istilah agama (fiqih/aqidah) digunakan secara tepat.				✓
	Saran Perbaikan:					
						
	13	Bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami siswa				✓
	Saran Perbaikan:					
						
Jumlah Jawaban Pilihan			2 x 1 2	7 x 3 21	5 x 4 20	

Persentase skor sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Komponen Validasi}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{43}{52} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = 82,69\%$$

Kriteria Validitas Produk Pengembangan

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1.	85,01% - 100%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2.	70,01% - 85%	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil

3.	50,01% - 70%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4.	1% - 50%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Kritik dan Saran:

.....

.....

.....

.....

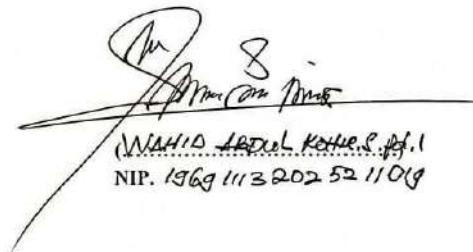
.....

Kesimpulan:

Buku Saku ini dapat dinyatakan*):

1. Sangat Tidak Baik
2. Cukup Baik, revisi sesuai saran
3. Baik, revisi
4. Sangat Baik, tidak revisi

Metro, 28/04/2026
Ahli Agama



(WAHID LAILI KHOTIM, S. Pd.)
NIP. 196911132025211019

Lampiran 17 Angket Respon Peserta Didik

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

TERHADAP PENGEMBANGAN BUKU SAKU DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERNUANSA KEISLAMAN PADA SISWA SMP

Nama : Haura kamaliya rudiya
Kelas : 8b
Sekolah : MTS Darun Najah Sambikarbo
Hari/Tanggal : Senin 11 - 05 - 2016

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

1. Bacalah terlebih dahulu handbook digital yang telah dibagikan
2. Setelah selesai membaca, isilah pernyataan pada tabel di bawah ini
3. Berilah tanda "√" pada kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini sesuai dengan pendapatmu sendiri
4. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika ananda

Keterangan:

SB = Sangat Baik (Skor 4)
B = Baik (Skor 3)
CB = Cukup Baik (Skor 2)
STB = Sangat Tidak Baik (Skor 1)

Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
Pembelajar-an	1	Bahan ajar yang dibuat cukup memudahkan dan mendorong saya belajar matematika disekolah atau dirumah				✓
	2	Buku saku yang dibuat mendorong saya belajar matematika lebih baik				✓
	3	Saya lebih banyak menyerap pelajaran secara mandiri ketika mengikuti pembelajaran matematika menggunakan buku saku				✓
	4	Saya selalu terlibat aktif dalam pembelajaran matematika			✓	
	5	Desain yang menarik pada buku saku membuat saya semangat mengikuti pembelajaran				✓
	6	Pembelajaran matematika berkaitan nilai islam mendorong saya belajar lebih baik dari biasanya				✓
	7	Buku saku sangat mendukung langkah-langkah pembelajaran				✓

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
TERHADAP PENGEMBANGAN BUKU SAKU DENGAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERNUANSKA KEISLAMAN PADA
SISWA SMP**

Nama : Kenia Syifaul Qibiy
Kelas : VIII (84)
Sekolah : MTs Darul Iqbal
Hari/Tanggal : Senin 11-05-2024

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

1. Bacalah terlebih dahulu handbook digital yang telah dibagikan
2. Setelah selesai membaca, isilah pernyataan pada tabel di bawah ini
3. Berilah tanda "√" pada kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini sesuai dengan pendapatmu sendiri
4. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika ananda

Keterangan:

SB = Sangat Baik (Skor 4)
B = Baik (Skor 3)
CB = Cukup Baik (Skor 2)
STB = Sangat Tidak Baik (Skor 1)

Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
Pembelajar-an	1	Bahan ajar yang dibuat cukup memudahkan dan mendorong saya belajar matematika disekolah atau dirumah				✓
	2	Buku saku yang dibuat mendorong saya belajar matematika lebih baik				✓
	3	Saya lebih banyak menyerap pelajaran secara mandiri ketika mengikuti pembelajaran matematika menggunakan buku saku				✓
	4	Saya selalu terlibat aktif dalam pembelajaran matematika			✓	
	5	Desain yang menarik pada buku saku membuat saya semangat mengikuti pembelajaran				✓
	6	Pembelajaran matematika berkaitan nilai islam mendorong saya belajar lebih baik dari biasanya				✓
	7	Buku saku sangat mendukung langkah-langkah pembelajaran				✓

Aspek	No	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
Keterkaitan Dengan Nilai-Nilai Keislaman		matematika yang berkaitan dengan nilai islam				✓
	8	Penerapan pembelajaran menggunakan buku saku disertai nilai islam pada materi SPLDV memberikan saya pengalaman lebih banyak				✓
	9	Materi yang terdapat pada buku saku menambah wawasan saya tentang matematika bernilai islam				✓
	10	Saya merasa senang belajar menggunakan buku saku bernilai islam pada materi SPLDV				✓
Jumlah Jawaban Pilihan						

Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian*Prasurvey**Penelitian*

Lampiran 19 Buku Saku Matematika

<https://drive.google.com/drive/folders/147eUUTX5bSsa6CsSbir66Ot1FgsybmPU>

RIWAYAT HIDUP



Cyara Ciwi Ayuningtiyas, lahir di Tanjung Harapan 13 Februari 2003. Anak pertama dari tiga bersaudara, putri dari Bapak Dwi Sutowo dan Ibu Wahyuning Asih. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada umur 5 tahun di TK PGRI Tanjung Harapan tahun 2007 dan selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar (SD) di SD N 1 Negeri Katon dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus SD penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Sekampung dan lulus pada tahun 2018. Dan ditahun yang sama, penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MA Ma'arif NU 5 Sekampung dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan studi pada salah satu perguruan tinggi negeri dengan Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Penulis tercatat sebagai Ketua HMPS Tadris Matematika periode tahun 2024-2025. Penulis aktif dalam organisasi Nasional Ikahimatika Indonesia Wilayah II sebagai Ketua Divisi Pengabdian Masyarakat periode 2024-2026. Penulis juga mengikuti organisasi PMII Rayon Tadris Matematika dan menjadi pengurus bidang Kaderisasi periode tahun 2024-2025.